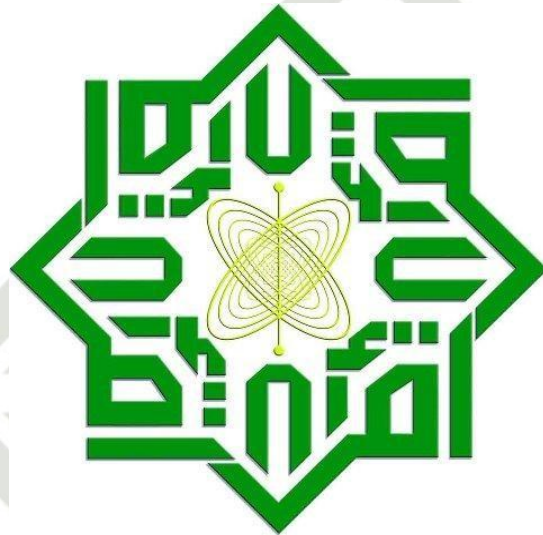




**“ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, BIAYA  
OPERASIONAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP PAJAK  
PENGHASILAN BADAN TERUTANG”**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia (BEI) Periode 2019-2021)”

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**NURDIAN PURNAMA**

**11773201744**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2023**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : NURDIAN PURNAMA  
 NIM : 11773201744  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI S1  
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS,  
 BIAYA OPERASIONAL DAN PROFITABILITAS  
 TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG  
 (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar  
 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)  
 TANGGAL UJIAN : 22 SEPTEMBER 2023

**DISETUJUI OLEH**

**PEMBIMBING**

**Nasrullah Dhamil, SE, M.Si, Ak, CA**

**NIP: 19780808 200710 1 003**

**MENGETAHUI**



**Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM**  
**NIP. 19700826 199903 2 001**

**KETUA JURUSAN**

**Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak**  
**NIP.19741108 200003 2 004**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NURDIAN PURNAMA  
 NIM : 11773201744  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI S1  
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS,  
 BIAYA OPERASIONAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP  
 PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG (STUDI  
 EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG  
 TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-  
 2021)  
 TANGGAL UJIAN : 22 SEPTEMBER 2023

### TIM PENGUJI

Ketua Penguji

Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, CA  
 NIP. 19751112 199903 2 001

Sekretaris Penguji

Zulhaida, SE, MM  
 NIP. 19741204 201411 2 001

Penguji I

Ikhwani Ratna, SE, M.Si, Ak  
 NIP. 19830827 201101 2 014

Penguji II

Rimet, SE, MM, Ak  
 NIP. 130 707 014



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NURDIAN PURNAMA  
 NIM : 11773201744  
 Tempat/Tgl. Lahir : SUNGAI PAGAR, 29-09-1999  
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 Prodi : S1 AKUNTANSI

Judul Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya:

" Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Biaya Operasional dan Profitabilitas Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang "  
 (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021 ).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis (Skripsi) (Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Oktober 2023  
 Yang membuat pernyataan



NURDIAN PURNAMA  
 NIM. 11773201744



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### “ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, BIAYA OPERASIONAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG”

(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021)”

OLEH:

**NURDIAN PURNAMA**

**11773201744**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, biaya operasional dan profitabilitas terhadap pajak penghasilan badan terutang baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 24 sampel dengan periode penelitian 2019-2021. Jenis data menggunakan data sekunder, analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel (pooled data) dengan menggunakan alat bantu Eviews 9. Penelitian model yang dipakai dalam analisis adalah memakai uji chow dan uji hausman dengan metode fixed effect. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan hipotesis secara parsial variabel menunjukkan bahwa rasio likuiditas, biaya operasional dan profitabilitas berpengaruh terhadap pph badan terutang. Sedangkan variabel rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pph badan terutang. Hasil pengujian secara simultan variabel rasio likuiditas, rasio solvabilitas, biaya operasional dan profitabilitas berpengaruh terhadap pph badan terutang. Dari hasil penelitian ini juga diperoleh Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dengan nilai 0,9399 memiliki arti bahwa 93,99% pengungkapan pph badan terutang dijelaskan oleh variabel rasio likuiditas, rasio solvabilitas, biaya operasional dan profitabilitas. Sedangkan sisanya sebesar 6,01% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari model penelitian/

**Kata Kunci** : Pph Badan Terutang, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Biaya Operasional, Profitabilitas



## ABSTRACT

### ***ANALYSIS OF LIQUIDITY RATIO, SOLVENCY RATIO, OPERATIONAL COSTS AND PROFITABILITY OF THE CORPORATE INCOME TAX DEPENDENT"***

*(Empirical Study of Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 Period)"*

**BY:**

**NURDIAN PURNAMA**

**11773201744**

This study aims to determine the analysis of liquidity ratios, solvency ratios, operational costs and profitability of corporate income tax payable either partially or simultaneously at mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research sample was obtained using a purposive sampling technique, so that 24 samples were obtained with the 2019-2021 research period. Types of data using secondary data, data analysis using the classic assumption test and hypothesis testing using regression analysis of panel data (pooled data) using the Eviews 9 tool. The research model used in the analysis is using the Chow test and Hausman test with the fixed effect method. The results of this study indicate that the partial calculation of the hypothesis variables indicates that the ratio of liquidity, operational costs and profitability affect the corporate income tax payable. Meanwhile, the solvency ratio variable has no effect on the corporate income tax payable. The test results simultaneously variable liquidity ratio, solvency ratio, operating costs and profitability affect the corporate income tax payable. The results of this study also obtained the Coefficient of Determination (R<sup>2</sup>) with a value of 0.9399 which means that 93.99% of the disclosure of corporate income tax payable is explained by the variable liquidity ratio, solvency ratio, operational costs and profitability. While the remaining 6.01% is influenced by other variables outside of the research model/

**Keywords:** Pph Corporate Payable, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Operating Costs, Profitability



## KATA PENGANTAR



***Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh..***

*Alhamdulillah* segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. Shalawat beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Biaya Operasional Dan Profitabilitas Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021)”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti ujian komprehensif untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan kepada Kedua orang tua tersayang, Bapak dan Ibu yang telah menjadi sosok orang tua terhebat bagi penulis, yang selalu memberikan nasehat, motivasi dan doa tak terhingga kepada penulis selama menempuh pendidikan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan, dukungan, bimbingan, semangat, petunjuk dan saran dari berbagai pihak maka hambatan dan rintangan tersebut dapat teratasi. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung hingga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terselesainya skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag. selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta Staff.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.
5. Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 dan Ibu Harkaneri, SE, MSA, AK, CA, Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.
7. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah memberikan banyak arahan dan masukan bagi penulis dalam rangka penyusunan Proposal dan Skripsi.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau yang telah memberikan bekal pendidikan yang sangat berharga dan berguna di dunia kerja nantinya.
9. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Seluruh keluarga Lokal C Akuntansi 17 yang telah menjadi teman kelas yang amat sangat terbaik semoga pertemanan kita bisa hingga akhirat kelak.
11. Para senior yang namanya tidak bisa disebutkan satu-persatu. Atas segala masukkan dan bimbingannya hingga akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis selama proses menyusun skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas budi baik mereka atas bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis, serta melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Amiin yarobbal ‘alamiin.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya.

Pekanbaru, 1 Juli 2023

Nurdian Purnama  
NIM : 11773201744

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
1.5 Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
2.1 Landasan Teori .....	14
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	14
2.1.2 Pajak Penghasilan Badan .....	16
2.1.2.1 Pengertian Pajak .....	16
2.1.2.2 Pajak Menurut Islam .....	18
2.1.3 Likuiditas .....	22
2.1.3.1 Pengertian Likuiditas .....	22
2.1.3.2 Jenis-Jenis Rasio Likuiditas .....	23
2.1.3.3 Manfaat Rasio Likuiditas .....	25
2.1.4 Solvabilitas .....	26
2.1.5 Biaya Operasional .....	27
2.1.5.1 Pengertian Biaya .....	27
2.1.5.2 Penggolongan Biaya .....	27
2.1.5.3 Biaya Operasional .....	29



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.5.4 Tujuan Biaya Operasional .....	30
2.1.6 Profitabilitas .....	31
2.1.6.1 Pengertian Profitabilitas .....	31
2.1.6.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas .....	32
2.1.6.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas .....	34
2.1.6.4 Fungsi Rasio Profitabilitas .....	38
2.2 Penelitian Terdahulu .....	39
2.3 Kerangka Pemikiran .....	43
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	43
2.4.1 Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap PPh Badan .....	
Terutang .....	42
2.4.2 Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap PPh Badan	
Terutang .....	43
2.4.3 Pengaruh Biaya Operasional Terhadap PPh Badan	
Terutang .....	45
2.4.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap PPh Badan Terutang .....	46
2.4.5 Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Biaya	
Operasional dan Profitabilitas Terhadap PPh Badan	
Terutang .....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
3.1 Metode Penelitian .....	50
3.2 Objek Penelitian .....	49
3.3 Populasi Dan Sampel .....	50
3.3.1 Populasi .....	50
3.3.2 Sampel .....	51
3.4 Jenis Dan Sumber Data .....	52
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	52
3.6 Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional Variabel.....	53
3.7 Metode Analisis Data .....	58



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif .....	57
3.7.2 Uji Asumsi Klasik .....	59
3.7.2.1 Uji Normalitas .....	59
3.7.2.2 Uji Multikolinieritas .....	59
3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas .....	59
3.7.2.4 Uji Autokorelasi .....	60
3.7.3 Analisis Regresi Data Panel .....	60
3.7.4 Pemilihan Model .....	64
3.7.4.1 F Test (Chow Test) .....	64
3.7.4.2 Uji Hausman .....	65
3.7.4.3 Uji LM Test .....	65
3.7.5 Uji Hipotesis .....	66
3.7.5.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	66
3.7.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	66
3.7.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	67
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>69</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	69
4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	69
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	72
4.3.1 Uji Normalitas .....	72
4.3.2 Uji Multikolinieritas .....	73
4.3.3 Uji Heterokedastisitas .....	75
4.3.4 Uji Autokorelasi .....	76
4.4 Analisis Regresi Data Panel .....	76
4.4.1 Common Effect .....	77
4.4.2 Fixed Effect .....	78
4.4.3 Random Effect .....	80
4.5 Pemilihan Model .....	81
4.5.1 F Test (Chow Test) .....	81
4.5.2 Uji Hausman .....	82



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Uji Hipotesis .....	86
4.6.1 Uji Signifikansi Parsial(Uji t) .....	86
4.6.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	86
4.6.3 Koefisien Determinasi (R2) .....	87
4.7 Pembahasan .....	91
4.7.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap PPh Badan Terutang.....	91
4.7.2 Pengaruh Solvabilitas Terhadap PPh Badan Terutang .....	92
4.7.3 Pengaruh Biaya Operasional Terhadap PPh Badan Terutang	93
4.7.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap PPh Badan Terutang .....	91
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>95</b>
5.1 Kesimpulan .....	95
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	99
5.3 Saran .....	99

**DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**



**DAFTAR TABEL**

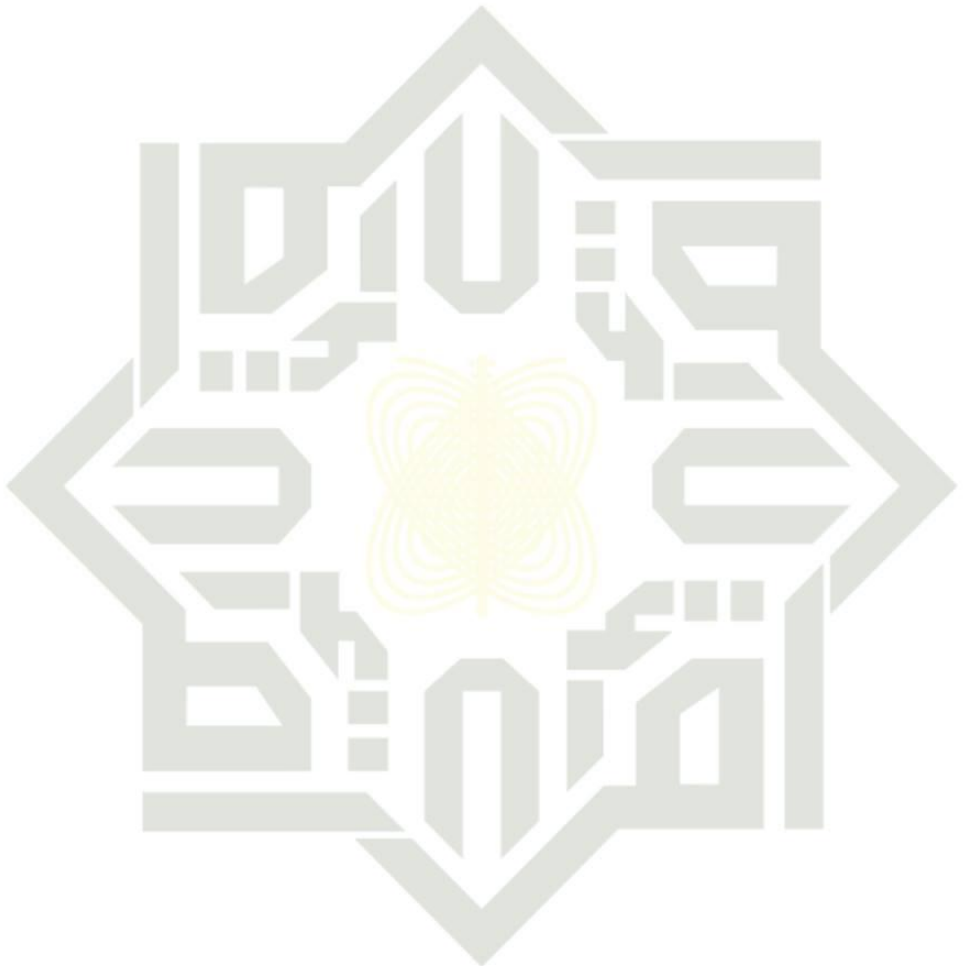
Tabel 1.1	Realisasi Penerimaan Pajak dari Target APBN 2018-2020 .....	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	40
Tabel 3.1	Prosedur Pengambilan Sampel .....	51
Tabel 3.2	Defenisi Operasional Variabel .....	57
Tabel 4.1	Realisasi Penerimaan Pajak dari Target APBN 2018-2020. ....	70
Tabel 4.2	Hasil Uji Correlation Matrik .....	74
Tabel 4.3	Bruesch-Pagan-Godfrey.....	75
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi .....	76
Tabel 4.5	Uji Common Effect .....	78
Tabel 4.6	Uji Fixed Effect .....	79
Tabel 4.7	Random Effect .....	80
Tabel 4.8	Hasil Uji Chow .....	81
Tabel 4.9	Uji Hausman .....	83
Tabel 4.10	Fixed Effect Model .....	84
Tabel 4.11	Hasil Uji t Statistik .....	87
Tabel 4.12	Uji Simultan (Uji F) .....	90
Tabel 4.13	Uji Koefisien Detrminasi (R2) .....	90

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Penelitian .....	42
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas Jarque-Bera .....	72



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang

Di Indonesia, pajak merupakan sumber pendapatan terbesar negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran pemerintah seperti pembangunan fasilitas umum dan infrastruktur, pengeluaran rutin negara dan belanja negara. Definisi pajak menurut (Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan, 2019) pasal 1 ayat 1 berbunyi pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Suandy dalam (Arianti, 2020) Pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak, apabila kewajiban pajak subjektif dimulai atau berakhir dalam tahun Untuk mengukur beban pajak penghasilan badan maka dapat ditentukan dari seluruh penghasilan yang diperoleh dari suatu perusahaan dikurangkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan itu sendiri, kemudian menghasilkan penghasilan kena pajak perusahaan dan dikalikan dengan angsuran pajak penghasilan badan, sehingga untuk menentukan besar kecilnya beban pajak yang dikeluarkan perusahaan tergantung dengan besar dan kecilnya keuntungan dan biaya yang diperoleh atau dikeluarkan perusahaan tersebut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semakin berkembangnya bisnis maka Indonesia tidak lagi bergantung pada sumber daya alam sebagai pendapatan negara dalam Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN), tetapi saat ini Indonesia mulai bergantung pada pajak dari hasil kinerja ekonomi wajib pajak seluruh Indonesia. Undang-undang Pajak Penghasilan (PPH) mengatur pengenaan pajak penghasilan terhadap subjek dalam hal ini badan atau perusahaan, pajak berkenaan dengan penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Badan tersebut dikenai pajak apabila menerima atau memperoleh penghasilan. Badan yang telah menerima atau memperoleh penghasilan selanjutnya disebut wajib pajak badan.

Dari segi perekonomian negara, pajak menjadi sumber daya yang dipindahkan dari perusahaan (sektor privat) ke pemerintah (sektor publik). Pemindahan ini akan berpengaruh terhadap daya beli ataupun kemampuan perbelanjaan perusahaan, maka pemenuhan kewajiban pajak tersebut harus dikelola dengan baik agar tidak terjadi gangguan jalannya aktivitas perusahaan.

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan terbesar bagi Indonesia dari semua sumber penerimaan negara tersebut. Salah satu jenis pajak yaitu pajak penghasilan (PPH), yang dapat dikenakan langsung kepada wajib pajak yang terdiri dari orang pribadi, warisan, badan, atau bentuk usaha tetap menurut Undang-undang No 36 Tahun 2019 tentang Pajak Penghasilan.

Beban dan tanggung jawab untuk merealisasikan penerimaan negara yang bersumber dari penerimaan pajak mengharuskan Direktorat Jenderal perpajakan melakukan reformasi aturan-aturan di bidang perpajakan. Undang- Undang tentang



pajak penghasilan telah mengalami perubahan dari tahun ke tahun, yang terakhir yaitu Undang-Undang Nomor 36 tahun 2019, perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan. DPR telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang PPh ini menjadi UU pada tanggal 2 September 2019. UU PPh tersebut mulai berlaku 1 Januari 2019. Pemerintah berharap UU ini akan menciptakan lingkungan ekonomi yang lebih baik dan kompetitif. Sampai dengan tahun pajak 2019, tarif Pajak Penghasilan Badan yang diatur dalam pasal 17 UU No 17 Tahun 2002 adalah tarif proporsional.

Fenomena dalam penelitian ini adalah Penerimaan pajak penghasilan (PPh) badan per akhir April 2020 mengalami penurunan paling dalam dibandingkan jenis pajak lainnya. Dalam *video conference* APBN pada Rabu (20/5/2020), Wakil Menteri Keuangan Suahasil Nazara mengatakan realisasi penerimaan PPh badan sebesar Rp80,8 triliun atau berkontribusi 21,45% terhadap total penerimaan pajak. Namun, realisasi itu tercatat turun hingga 15,23% secara tahunan. Jika dibandingkan kinerja per bulan, kontraksi penerimaan PPh badan terdalam terjadi pada Januari yang minus 16,16%. Pada Februari, kontraksi lebih kecil yakni 4,75%, tetapi kembali membesar hingga 8,13% pada bulan Maret. Adapun pada bulan April, kontraksi penerimaannya sebesar 13,32%. Sementara itu, restitusi PPh badan yang sempat menurun pada bulan Maret, yakni minus 31,46%, kembali meningkat pada bulan April hingga tumbuh 6,05%. (Sumber :[news.ddtc.co.id](http://news.ddtc.co.id))

Berikut akan disajikan realisasi penerimaan pajak di Indonesia pada tahun 2019-2021 yang dapat menggambarkan fenomena yang terjadi, sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 1.1

## Realisasi Penerimaan Pajak dari Target APBN Tahun 2018-2020

Tahun	Realisasi Penerimaan Pajak	Target APBN	Selisih	% terhadap APBN
2018	Rp. 1.315,9 triliun	Rp 1.424 triliun	-108,10 Triliun	92%
2019	Rp. 1.321,1 triliun	Rp. 1.577,6 triliun	-256,5 Triliun	84,4%
2020	Rp1.019,56 triliun	Rp1.198,8 triliun	-179,24 Triliun	85,65%

Sumber : Kemenkeu 2020

Berdasarkan table diatas, kenyataannya penerimaan pajak di Indonesia masih belum mampu dicapai dengan maksimal. Tahun 2018 mencapai Rp1.315,9 triliun atau 92% dari target APBN yaitu Rp 1.424 triliun, tahun 2019 mencapai Rp1.332,1 triliun atau 84,4% dari target APBN sebesar Rp. 1.577,6 triliun, dan pada tahun 2020 mencapai Rp1.019,56 triliun atau 85,56% dari target APBN Rp. 1.198,8 triliun. (Kemenkeu, 2020)

Realisasi penerimaan pajak sampai dengan 7 Oktober 2019 sebesar Rp 912 triliun. Angka tersebut hanya bertambah sekitar Rp 110 triliun dari realisasi JanuariAgustus 2019 senilai Rp 801,16 triliun. Bahkan pencapaian sampai awal Oktober 2019 baru mencapai 57,81% dari target penerimaan pajak sampai akhir tahun 2019 sebesar Rp 1.577,56 triliun. (santoso, 2019) Sumber Kontan.co.id mengindikasikan salah satu penyebab turunnya penerimaan pajak lantaran realisasi Pajak Penghasilan (Pph) Badan yang tidak maksimal. Direktur Peraturan Perpajakan II Direktorat Jendral Pajak (DJP) Kemkeu Yunirwansyah mengatakan pada tahun 2019 realisasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penerimaan PPh Badan memang cenderung melemah sering dengan pertumbuhan ekonomi global dan dalam negeri serta harga komoditas yang cenderung turun.

Adapun empat sektor yang dominan berkontribusi dalam penerimaan pajak penghasilan badan adalah industri manufaktur, pertambangan, keuangan, dan perkebunan. Direktorat Jenderal Perpajakan dalam (Dewi, 2019). Pajak yang dihasilkan bisa mencapai milyaran atau bahkan triliunan rupiah dalam satu periode akuntansi. (Kurniasih & Sari, 2018) mengatakan bahwa: “Pajak bagi perusahaan merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih sehingga perusahaan selalu menginginkan pembayaran pajak seminimal mungkin”.

Penerimaan pajak sepanjang 2019 mengalami tekanan, manufaktur dan pertambangan menjadi sektor yang paling besar mengalami penurunan setoran pajak ke kas negara. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan realisasi penerimaan pajak yang sejumlah Rp1.332,1 triliun pada tahun lalu hanya bertumbuh 1,4% secara tahunan. Setoran pajak sektor manufaktur dan pertambangan tercatat tumbuh negatif. “Sektor manufaktur dan pertambangan mengalami pertumbuhan negatif karena berhubungan langsung dengan harga komoditas dan perdagangan internasional,” katanya di Kantor Kemenkeu, Selasa (7/1/2020). Penerimaan pajak sektor manufaktur hingga akhir Desember 2019 mencapai Rp365,39 triliun. Jumlah realisasi tersebut tumbuh negatif 1,8%. Sektor ini menjadi penyumbang utama penerimaan pajak dengan kontribusi sebesar 29,4%. (Setiawan, 2020)

Salah satu faktor yang mempengaruhi besarnya PPh suatu badan adalah Rasio Likuiditas. Likuiditas sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti, membayar tagihan listrik, gaji pegawai, atau hutang yang telah jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Menurut Hery (dalam Zuardi & Anam, 2018) likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Jika rasio likuiditas perusahaan tinggi maka dapat dikatakan kondisi arus kas perusahaan dalam keadaan baik dan lancar. Maka dari itu diharapkan jika perusahaan dalam rasio likuiditas yang baik, pemerintah berharap agar perusahaan tersebut dapat melaksanakan kewajiban pajaknya

Selanjutnya rasio solvabilitas juga dapat mempengaruhi besarnya pajak penghasilan badan perusahaan. Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dibiayai dengan menggunakan utang (Kasmir, 2016). Sedangkan menurut Sutarti dan Rokhmah Agus (2017) rasio likuiditas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Artinya, semakin tinggi rasio likuiditas maka semakin besar perusahaan dapat menunjang volume penjualan dimana

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hal ini dapat menentukan jumlah pajak penghasilan badan, karena pajak penghasilan badan ditentukan dengan banyaknya penghasilan dari aktifitas penjualan.

Selanjutnya, biaya operasional juga merupakan faktor yang mempengaruhi besarnya PPh suatu badan. Biaya Operasional perusahaan atau biaya komersial perusahaan itu didalamnya termasuk biaya penjualan atau biaya pemasaran dan administrasi dan umum. Biaya operasional perusahaan meliputi biaya yang dikeluarkan oleh entitas yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari bukan yang berhubungan langsung dengan produk. Dalam (Undang-Undang Perpajakan Ayat 1 UU No.36, 2019) telah disebutkan bawasannya biaya yang berkaitan dengan kegiatan usaha merupakan biaya dapat dikurangkan pada perhitungan pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri. Biaya operasional merupakan biaya yang berasal dari aktivitas usaha perusahaan. Pengeluaran dari biaya operasional itu akan mempengaruhi pajak karena salah satu unsur yang dijadikan pengurang adalah biaya penjualan, promosi, serta administrasi. Biaya operasional yang besar dapat juga menjadi indikasi besarnya ukuran dari perusahaan karena dalam biaya operasional menyangkut unsur biaya penyusutan untuk aktiva, biaya gaji tenaga kerja, serta biaya-biaya lain yang termasuk dalam Tax Deductible. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Zuardi & Anam, 2018),(Anggraini & Kusufiyah, 2020) dan (Nursasmita, 2021) mengatakan bahwa biaya operasional berpengaruh positif terhadap pajak penghasilan badan. Namun hasil penelitian dari (Sumarta & Intan, 2020) dan (Jimmy & Pratiwi, 2018) mengatakan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh positif terhadap pajak penghasilan badan. Hal ini karena perusahaan tersebut mempunyai *tax planning* yang bagus, sehingga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



besar atau kecilnya biaya yang dikeluarkan tidak mempengaruhi pajak penghasilan badan,

Kemudian faktor yang mempengaruhi besarnya PPh suatu badan adalah Profitabilitas. Profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan maupun pendapatan investasi selama periode tertentu. Profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan oleh para investor dalam melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan guna pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan. Dalam suatu perusahaan besar kecilnya biaya dan besar kecilnya laba akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Dalam hal ini perusahaan akan cenderung mengelola biayanya yang dikeluarkan seefektif mungkin sehingga perusahaan dapat memperoleh laba secara maksimal, agar tingkat profitabilitas perusahaan tetap bagus. Peneliti menggunakan Return On Asset untuk mengukur tingkat profitabilitas, sedangkan pengertian Return On Asset sendiri adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan menggunakan semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Dalam ROA, laba yang diukur berupa laba kotor sebelum bunga dan pajak. Apabila profitabilitas tinggi maka menunjukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan terhadap beban pajak penghasilan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widanto & Pamudianti, 2021) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap beban pajak penghasilan badan. Hal ini dikarenakan jika laba yang diterima perusahaan tinggi maka tingkat rasio profitabilitas perusahaan juga tinggi akibatnya tingkat beban pajak penghasilan badan juga akan tinggi sesuai dengan laba yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterima perusahaan. Juga penelitian oleh (Puspitasari & Amah, 2019) , (Sumarta & Intan, 2020) dan juga (Vindasari, 20199) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap beban pajak penghasilan badan, dimana semakin tinggi nilai profitabilitas (ROA) perusahaan, maka semakin besar PPh Badan terutang yang dibayarkan karena semakin tinggi nilai ROA menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan untuk memperoleh laba yang tinggi. Namun, hasil penelitian yang berbeda ditemukan oleh (Gustin, 2017) menyimpulkan bahwa bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pajak penghasilan (PPh) badan. penelitian ini menunjukkan bahwa naiknya rasio Return on Asset (ROA) akan menurunkan jumlah pajak penghasilan (PPh) badan terutang perusahaan, dan sebaliknya.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh C Anam dan LR Zuardi (2018) dengan judul Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Beban Operasional teradap Pajak Penghasilan Badan Terutang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah adanya penambahan variabel independen yaitu profitabilitas. Penambahan variabel profitabilitas dikarenakan rasio profitabilitas sangat mempuyai hubungan yang erat pada besarnya suatu PPh badan di perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh Rasioa Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Beban Operasional dan Profitabilitas terhadap PPh badan terutang. Penelitian ini masih sangat penting dilakukan, karena saat ini banyak sekali kinerja perusahaan yang tidak optimal dan memuaskan. Hal ini dikarenakan masih adanya penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan kinerja



perusahaan. Penelitian ini juga masih sangat penting dikarenakan masih banyak penelitian-penelitian sebelumnya yang memberikan hasil yang tidak konsisten sehingga peneliti tertarik untuk meneliti agar memberikan hasil yang konsisten dari penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Biaya Operasional Dan Profitabilitas Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2019-2021)**”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah Rasio Likuiditas memiliki pengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 ?
2. Apakah Rasio Solvabilitas memiliki pengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
3. Apakah Biaya Operasional memiliki pengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
4. Apakah Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terutang Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?

5. Apakah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Biaya Operasional dan Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian dari penelitian ini adalah :

2. Untuk Mengetahui Apakah Rasio Likuiditas memiliki pengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
3. Untuk Mengetahui Apakah Rasio Solvabilitas memiliki pengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
4. Untuk Mengetahui Apakah Biaya Operasional memiliki pengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
5. Untuk Mengetahui Apakah Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
6. Untuk Mengetahui Apakah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Biaya



Operasional dan Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini memiliki manfaat bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan serta untuk memenuhi syarat kelulusan guna mencapai gelar sarjana (S1) Akuntansi.

### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memiliki manfaat bagi perusahaan sebagai bahan acuan dan referensi dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dan sebagai dasar pengambilan keputusan.

### 3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memiliki manfaat bagi masyarakat khususnya mahasiswa sebagai bahan pembelajaran dan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**: KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan dibahas apa saja landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Disini juga akan dibahas masing-masing variabel yang digunakan agar lebih mengerti tentang variabel yang digunakan dan mempermudah untuk melakukan penelitian.

**: METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan menjelaskan bagaimana proses metode dalam penelitian, metode seperti apa yang digunakan bagaimana proses pengumpulan data dan bagaimana cara pengukuran dan pengujian yang dilakukan dalam penelitian. Selain itu dalam bab ini juga akan dijelaskan variabel-variabel yang digunakan seperti variabel independen, variabel dependen dan variabel control.

: Hasil dan Pembahasan Pada bab ini menerangkan dari hasil pengujian yaitu hasil analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji heterokedasitas, uji multikoloneritas, uji autokorelasi, uji regresi data panel, uji Signifikasi parsial, Uji Signifikasi simultan, dan koefisien determinasi.

: Kesimpulan dan Saran Pada bab ini menerangkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Jensen dan Meckeling (1976) menyatakan *agency theory* atau teori keagenan merupakan hubungan kontrak antara pemilik (*pricipal*) dengan manajemen (*agent*) untuk melakukan beberapa jasa bagi pemilik berdasarkan pendelegasian wewenang dari pemilik kepada agen untuk mengambil keputusan bisnis bagi kepentingan pemilik. Hal tersebut memunculkan konflik sebab terdapat kecenderungan masingmasing pihak untuk memaksimalkan kepentingannya sendiri.

Einsenhardt (1989) menyatakan bahwa terdapat tiga asumsi sifat manusia dalam teori keagenan yaitu :

1. Manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*)
2. Manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*)
3. Manusia selalu menghindari resiko (*risk averse*)

Permasalahan yang timbul akibat adanya perbedaan kepentingan antara principal dan agent disebut dengan *agency problem*. Ada dua macam *agency problem* yaitu :

1. *Moral Hazard*, adalah suatu keadaan ketika pemegang saham sebagai pricipal tidak dapat melakukan pengamatan secara detail apakah manajemen sebagai agent sudah membuat keputusan secara tepat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Adverse Selection*, adalah suatu keadaan ketika seorang agent membuat pengamatan yang belum dilakukan oleh principal dimana hasil pengamatan tersebut dipakai untuk mengambil keputusan. Principal dalam hal ini tidak bisa mengecek apakah informasi hasil pengamatan agent telah dipakai dengan baik untuk membuat keputusan yang baik sesuai kepentingan dan kebutuhan principal.

Teori agensi mengasumsikan bahwa semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri. Pemegang saham sebagai prinsipal diasumsikan hanya tertarik kepada hasil keuangan yang bertambah atau investasi mereka di dalam perusahaan. Para agen disumsikan menerima kepuasan berupa kompensasi keuangan dan syarat-syarat yang menyertai dalam hubungan tersebut. Karena perbedaan kepentingan ini masing-masing pihak berusaha memperbesar keuntungan bagi diri sendiri. *Principal* menginginkan pengembalian yang sebesar-besarnya dan secepatnya atas investasi yang salah satunya dicerminkan dengan kenaikan porsi deviden dari tiap saham yang dimiliki. Agen menginginkan kepentingannya diakomodir dengan pemberian kompensasi/bonus/insentif/ yang memadai dan sebesar-besarnya atas kerjanya. *Principal* menilai prestasi agen berdasarkan kemampuannya memperbesar laba untuk dialokasikan pada pembagian deviden. Hal ini menyebabkan munculnya perlakuan perpajakan yang agresif. Pihak agen akan selalu berusaha meminimalisir setiap potensi pembayaran pajak agar dapat meningkatkan laba bersih perusahaan (Sumarta & Intan, 2020)



## 2.1.2 Pajak Penghasilan Badan

### 2.1.2.1 Pengertian Pajak

Salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa atau Negara dalam pembiayaan pembangunan yaitu menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri berupa pajak. Pengertian pajak yang dikemukakan oleh beberapa ahli dalam bidang perpajakan memberikan pengertian yang berbeda-beda. Pajak menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H. adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa imbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Menurut Dr. N. J. Feldman dalam Resmi (2019:1) pajak merupakan prestasi yang dipaksakan secara sepihak dan terutang kepada penguasa sesuai norma yang ditetapkan secara umum, tanpa adanya kontraprestasi dan digunakan semata-mata untuk menutupi pengeluaran-pengeluaran umum.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara.

Menurut Salamah et al (dalam Widanto & Pramudianti, 2021:39) mengemukakan bahwa salah satu subjek pajak penghasilan adalah badan usaha, sehingga pajak penghasilan badan dapat didefinisikan sebagai pajak yang terutang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





oleh badan berkedudukan di Indonesia atas penghasilan yang diperoleh dari kegiatan usaha selama periode tahun pajak.

Berdasarkan definisi tersebut, pajak tersebut dapat disimpulkan bahwa pajak memiliki ciri-ciri diantaranya :

1. Pajak dipungut berdasarkan undang-undang dan aturan pelaksanaannya.
2. Pajak dapat dipungut apabila berdasarkan undang-undang dan aturan pelaksanaannya.
3. Dapat dipaksakan.
4. Tidak ada jasa timbal balik (kontraprestasi) individual oleh pemerintah.
5. Pajak dipungut oleh Negara, baik itu pusat maupun daerah.
6. Pajak berguna bagi pengeluaran pemerintah dan pengeluaran umum.

Menurut Resmi (2019:3), pajak memiliki 2 fungsi, diantaranya yaitu :

1. Fungsi *Budgetair* (sumber keuangan Negara)

Pajak merupakan sumber penerimaan kan Negara untuk membiayai segala bentuk pengeluaran Negara bagi pemerintah.

2. Fungsi *Regularend* (Pengaturan)

Pajak dapat digunakan sebagai alat pengatur atau pelaksanaan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial ekonomi untuk mencapai tujuan tertentu baik bidang keuangan maupun diluar bidang keuangan.

Menurut Resmi (2019:10) sistem pemungutan pajak terbagi menjadi 3 yaitu :

1. *Official Assesment System*, merupakan sistem pemungutan pajak yang memberi kewenangan kepada aparatur perpajakan untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang peraturan perpajakan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Self Assesment System*, merupakan sistem pemungutan pajak yang memberi kewenangan sepenuhnya kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang sesuai peraturan perpajakan.
3. *Withholding System*, merupakan sistem pemungutan pajak yang memberi kewenangan kepada pihak ketiga untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak sesuai dengan peraturan perpajakan.

Pada Pasal 1 Undang-Undang Nomor 36 tahun 2019 tentang Pajak Penghasilan, Pajak Penghasilan adalah Pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Sedangkan Pajak Penghasilan Badan adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh Badan.

Pajak penghasilan badan adalah pajak penghasilan badan yang didirikan atau bertempat kedudukan di Indonesia, kecuali unit tertentu dari badan pemerintah yang memenuhi kriteria:

1. Pembentukannya berdasarkan ketentuan peraturan perundangundangan;
2. Pembiayaannya bersumber dari APBN atau APBD; dan
3. Penerimaannya dimasukkan dalam anggaran Pemerintah Pusat atau Daerah; dan pembukuannya diperiksa oleh aparat pengawasan fungsional negara.

#### 2.1.2.2 Pajak Menurut Islam

Secara etimologi, pajak dalam bahasa Arab disebut dengan istilah Dharibah, yang berasal dari kata *ضرب*, *يضرِب*, *يضرِب* yang artinya: mewajibkan, menetapkan, menentukan, memukul, menerangkan atau membebankan, dan lain-lain (Surahman & Ihsani, 2017). Istilah dharibah dalam arti pajak (tax) secara syar'i dapat kita pakai



sekalipun istilah ‘pajak’ (tax) itu berasal dari Barat, karena realitasnya ada dalam sistem ekonomi Islam. Untuk menghindari kerancuan makna antara pajak menurut syariah dengan pajak (tax) non-Islam, maka dipilihlah padanan kata bahasa Arab yaitu *dharibah*. *Dharibah* adalah pajak tambahan dalam Islam yang sifat dan karakteristiknya berbeda dengan pajak (tax) menurut teori ekonomi non-Islam. Pajak dalam Islam yaitu harta yang diwajibkan oleh Allah SWT kepada kaum Muslim untuk membantu serta menyediakan berbagai kebutuhan dan pos-pos pengeluaran yang memang diwajibkan atas mereka, pada saat kondisi Baitul Mal tidak ada uang/harta. Salah satu sumber pendapatan Negara adalah pajak. Dalam Al Quran dan Hadis, Pajak tidak dibenarkan dalam Islam. Karena dalam Islam sudah mewajibkan zakat bagi orang-orang yang sudah terpenuhi ketentuan mengenai zakat. Tapi jika suatu saat zakat tidak lagi mencukupi pembiayaan Negara, maka diperbolehkan memungut pajak dengan ketentuan-ketentuan yang sudah diputuskan oleh *ahlul halli wal aqdi* (badan yang berwenang).

Istilah pajak dalam bahasa Arab disebut juga dengan *Dharibah*, yang artinya menetapkan, mewajibkan, menentukan, dan lain-lain. *Dharibah* yaitu harta yang dimungut secara wajib oleh Negara selain *jizyah* dan *kharaj*, walaupun keduanya secara umum bisa dikategorikan *dharibah*. Bagaimana dengan *kharaj* dan *jizyah*? *Kharaj* berbeda dari *dharibah* (pajak), perbedaannya terletak pada objek pajak *kharaj* yaitu tanah dan subjek pajaknya yaitu orang non-Muslim. Perbedaan *Jizyah* dengan *Dharibah* yaitu terletak pada objeknya juga yaitu jiwa dan objek pajaknya non-Muslim.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lalu bagaimana dengan kharaj dan jizyah? Oleh karena objek dari kharaj adalah tanah, maka jika dipakai istilah pajak untuk kharaj dalam sistem ekonomi Islam akan rancu dengan istilah pajak atas penghasilan atau pendapatan. Untuk itu, biarkanlah pajak atas tanah disebut dengan kharaj saja. Demikian pula dengan jizyah, objeknya adalah jiwa, tidak sama dengan dharibah. Oleh sebab itu, biarkanlah disebut jizyah saja.

Dasar pajak dalam hukum islam yaitu diperbolehkan, berdasarkan Al-Qur'an

Surah At-Taubah: 29.

وَالَّذِينَ ءَامَنُوا مِنۢ بَعْدِ وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا مَعَكُمْ فَأُولَٰئِكَ مِنكُمْ وَأُولَٰئِ  
 الْأَرْحَامِ بَعْضُهُمْ أَوْلَىٰ بِبَعْضٍ فِي كِتَابِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

Artinya: “Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan yang tunduk”(Al-Qur'an Surah At-Taubah Ayat 29)

Dasar hukum atas kewajiban ini adalah Q.S. Ar-Ruum: 38,

فَنَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ ذَٰلِكَ خَيْرٌ لِّدَٰئِبِن يَّرِيدُونَ وَجَهَ اللَّهُ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Maka berikanlah kepada kerabat yang terdekat akan haknya, demikian (pula) kepada fakir miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan. Itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang mencari keridhaan Allah; dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Al-Qur'an Surah Ar-Ruum Ayat 38)

Pajak sebagai solusi dalam memenuhi kebutuhan Negara dala berbagai hal telah melahirkan perdebatan di kalangan para fukaha dan ekonom Islam, ada yang


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan pajak itu boleh dan sebaliknya. Berikut beberapa pendapat ulama yang membolehkan pajak:

1. Abu Yusuf, dalam kitabnya alKharaj, menyebutkan bahwa:

Chapra (dalam Surahman & Ilahi, 2017:171) menyebutkan Semua khulafa arrasyidin, terutama Umar, Ali dan Umar bin Abdul Aziz dilaporkan telah menekankan bahwa pajak harus dikumpulkan dengan keadilan dan kemakmuran, tidak diperbolehkan melebihi kemampuan rakyat untuk membayar, juga jangan sampai membuat mereka tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok mereka sehari-hari. Abu Yusuf mendukung hak penguasa untuk meningkatkan atau menurunkan pajak berdasarkan kemampuan rakyat yang terbebani.

2. Abdul Qadim, dalam Al-Amwal fi Daulah al-Khilafah, mengatakan:

Berbagai pos pengeluaran yang tidak tercukupi oleh baitul mal adalah menjadi kewajiban kaum Muslimin. Jika berbagai kebutuhan pos-pos pengeluaran itu tidak dibiayai, maka akan timbul kemudharatan atas kaum Muslimin, padahal Allah juga telah mewajibkan negara dan umat untuk menghilangkan kemudharatan yang menimpa kaum Muslimin. Jika terjadi kondisi tersebut, negara mewajibkan kaum Muslimin untuk membayar pajak, hanya untuk menutupi (kekurangan biaya terhadap) berbagai kebutuhan dan pos-pos pengeluaran yang diwajibkan, tanpa berlebih-lebihan. (Surahman & Ilahi, 2017:172).

3. Hasan al-Bana, dalam bukunya Majmuatur Rasail, mengatakan:



Melihat tujuan keadilan sosial dan distribusi pendapatan yang merata, maka sistem perpajakan progresif tampaknya seirama dengan sasaran-sasaran Islam. Chapra . (dalam Surahman & Ilahi, 2017:172).

Di samping sejumlah fukaha menyatakan pajak itu boleh dipungut, ada sebagian lain fukaha yang menolak hak negara untuk meningkatkan sumber-sumber daya melalui pajak selain zakat. Antara lain:

Dr. Hasan Turabi dari Sudan, dalam bukunya *Principle of Governance, Freedom, and Responsibility in Islam*, menyatakan: Pemerintah yang ada di dunia Muslim dalam sejarah yang begitu lama “pada umumnya tidak sah”. Karena itu, para fukaha khawatir jika diperbolehkan menarik pajak akan disalahgunakan dan menjadi suatu alat penindasan. Chapra . (dalam Surahman & Ilahi, 2017:173).

Dari berbagai pendapat di atas dapat kita simpulkan, bahwa para ulama dan ekonom Islam membolehkan pajak karena adanya kondisi tertentu, dan juga syarat tertentu, misalnya harus adil, merata, tidak membebani rakyat, dan lain-lain.

## 2.1.3 Likuiditas

### 2.1.3.1 Pengertian Likuiditas

Likuiditas sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti, membayar tagihan listrik, gaji pegawai, atau hutang yang telah jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hery (dalam Zuardi & Anam, 2018) likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Jika rasio likuiditas perusahaan tinggi maka dapat dikatakan kondisi arus kas perusahaan dalam keadaan baik dan lancar. Maka dari itu diharapkan jika perusahaan dalam rasio likuiditas yang baik, pemerintah berharap agar perusahaan tersebut dapat melaksanakan kewajiban pajaknya.

Perusahaan yang baik memiliki tingkat likuiditas yang cukup untuk menjalankan perusahaannya. Perusahaan yang tidak memiliki dana yang cukup untuk menutupi utang yang jatuh tempo dapat mengganggu hubungan baik dengan pemegang saham. Artinya pada akhirnya perusahaan akan memperoleh krisis kepercayaan dari berbagai pihak yang selama ini membantu kelancaran perusahaan.

### 2.3.2 Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu (Kasmir, 2016):

#### 1) Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio lancar atau (current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2016). Rasio ini menunjukkan bahwa seberapa besar hutang jangka pendek dapat dilunasi dengan



kekayaan lancarnya sehingga memiliki tingkat keamanan yang tinggi dan digunakan secara luas. Rumus current ratio adalah:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

#### 2) Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rasio cepat (quick ratio) atau rasio sangat lancar atau acid test ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau hutang lancar (hutang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (inventory). Rumus quick ratio:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

#### 3) Rasio Kas (Cash Ratio)

Rasio kas atau cash ratio adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan menilai seberapa besar uang kas yang ada atau tersedia untuk membayar hutang (Zuardi & Anam, 2018) Rumus untuk menghitung cash ratio:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas atau Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

#### 4) Rasio Perputaran Kas

Rasio perputaran kas (cash turn over) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (hutang) dan biaya-biaya yang berkaitan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Stake Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penjualan (Kasmir, 2016) Rumus yang digunakan untuk mencari rasio perputaran kas adalah:

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

### 5) Inventory to Net Working Capital

Inventory to Net Working Capital yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antara aktiva lancar dengan hutang lancar (Zuardi & Anam, 2018) Rumus Inventory to net working capital sebagai berikut:

$$\text{Rasio Inventory NPWC} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

### 2.1.3.3 Manfaat Rasio Likuiditas

Dikutip dari (*Rasio Likuiditas: Manfaat Dan Jenisnya*, n.d.) Dengan mengetahui rasio likuiditas yang dimiliki perusahaan, kita bisa mendapatkan beberapa manfaat seperti:

- Mengantisipasi dana yang diperlukan saat ada kebutuhan mendesak.
- Memudahkan nasabah (bagi lembaga keuangan atau Bank) yang ingin melakukan penarikan dana.
- Poin penentu bagi suatu perusahaan untuk mendapatkan persetujuan investasi atau bisnis lain yang menguntungkan.



#### 2.1.4 Solvabilitas

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dibiayai dengan menggunakan utangnya (Kasmir, 2016). Sedangkan menurut Sutarti dan Rokhmah Agus (2017) rasio likuiditas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Artinya, semakin tinggi rasio likuiditas maka semakin besar perusahaan dapat menunjang volume penjualan dimana hal ini dapat menentukan jumlah pajak penghasilan badan, karena pajak penghasilan badan ditentukan dengan banyaknya penghasilan dari aktifitas penjualan. Perusahaan dikatakan tidak solvable yaitu jika hutang nya lebih besar dari aset yang dimilikinya. Ketika perusahaan tidak solvable, maka banyak investor yang tidak mau berinvestasi, karena ketika perusahaan itu dibubarkan, aset yang dimiliki perusahaan tidak mencukupi untuk membayar hutang-hutangnya. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan masuk ke kategori extreme leverage (hutang ekstrem) yaitu perusahaan yang terjebak dalam hutang yang banyak dan sulit melepaskan beban utang, karena itu perusahaan harus menyeimbangkan hutang dan sumber dana yang bisa digunakan untuk membayar hutang (Fahmi, 2018: 69) Perusahaan yang tidak terdapat leverage berarti perusahaan tersebut menggunakan modal sendiri untuk membiayai seluruh investasinya.

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2.1.5 Biaya Operasional

### 2.1.5.1 Pengertian Biaya

Untuk menjalankan suatu usaha diperlukan sumber daya yang harus dikorbankan sebagai nilai pengganti untuk memperoleh keuntungan. Sumber daya ini pada umumnya di nilai dengan satuan uang. Dimana sumber daya yang dipergunakan seringkali disebut dengan biaya. Menurut Mulyadi (2019:8) menyatakan bahwa pengertian biaya sebagai berikut: “Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang yang telah menjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu”.

Menurut Mursyidi (2019:14) menyatakan bahwa pengertian biaya sebagai berikut: “Biaya (cost) diartikan sebagai suatu pengorbanan yang dapat mengurangi kas atau harta lainnya untuk mencapai tujuan baik yang dapat dibebankan pada saat ini maupun pada saat yang akan datang”.

Sedangkan menurut Harahap (2020:242) menyatakan bahwa pengertian biaya sebagai berikut: “Biaya adalah semua yang dibebankan kepada produk barang dan jasa yang akan dijual untuk mendapatkan revenue”.

### 2.1.5.2 Penggolongan Biaya

Biaya digolongkan dengan berbagai macam cara, umumnya penggolongan biaya ini ditentukan atas dasar tujuan yang hendak dicapai dengan penggolongan tersebut. Menurut Mulyadi (2019:14) biaya dapat digolongkan sebagai berikut :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Objek pengeluaran  
 Dalam cara penggolongan ini, nama objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Contoh penggolongan biaya atas dasar objek pengeluaran dalam perusahaan adalah biaya gaji dan upah, biaya asuransi, depresiasi mesin.
2. Fungsi pokok dalam perusahaan
  - 1) Biaya produksi, merupakan biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap jual.
  - 2) Biaya pemasaran, merupakan biaya – biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk.
  - 3) Biaya administrasi, merupakan biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk.
3. Hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai
  - 1) Biaya langsung (direct cost) adalah biaya yang terjadi dimana penyebab satu -satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai.
  - 2) Biaya tidak langsung (indirect cost) adalah biaya yang terjadinya tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai.
4. Perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas
  - 1) Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan.
  - 2) Biaya semi variabel adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan.
  - 3) Biaya semifixed adalah biaya uang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu.

4) Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisaran volume kegiatan tertentu.

5. Jangka waktu manfaatnya

1) Pengeluaran modal (capital expenditure) adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Pada saat terjadi dibebankan sebagai harga pokok aktiva dan dibebankan dalam tahun pelaksanaannya.

2) Pengeluaran pendapatan (revenue expense) adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi untuk terjadinya pengeluaran tersebut. Pada saat terjadinya pengeluaran pendapatan ini dibebankan sebagai biaya yang diperoleh dari pengeluaran biaya.

#### 2.1.5.3 Biaya Operasional

Menurut Werner Murhadi (2018:37) mengemukakan biaya operasional sebagai berikut: “Biaya operasi (operating expense) merupakan biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi (selling and administrative expense), biaya iklan (advertising expense), biaya penyusutan (depreciation and amortization expense), serta perbaikan dan pemeliharaan (repairs and maintenance expense)”.

Menurut Jopie Jusuf (2019:38) mengemukakan biaya operasional sebagai berikut: “Biaya operasional atau biaya usaha (Operating Expenses) adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehari-hari”.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Margaretha (2020:24) mengemukakan biaya operasional sebagai berikut: “Biaya Operasional (operating expense) adalah keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional diluar kegiatan proses produksi termasuk didalamnya adalah biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum”.

Menurut Yusuf (2020:33) pengertian biaya pokok penjualan atau Biaya Operasional adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan sehari-hari. Sedangkan menurut Adhariani (2018:35) memberikan definisi yang membedakan beban penjualan adalah Biaya Operasional langsung adalah suatu objek biaya terkait dengan suatu objek biaya dan dapat dilacak ke objek biaya tertentu dengan volume penjualan yang layak volume penjualan ekonomis (biaya-efektivitas). Sedangkan beban penjualan tidak langsung didefinisikan sebagai Beban penjualan tidak langsung adalah suatu objek biaya berkaitan dengan suatu objek biaya namun tidak dapat dilacak ke objek biaya tertentu dengan volume penjualan yang layak volume penjualan ekonomis (biaya-efektifitas).

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa beban penjualan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan selama aktivitas perusahaan, untuk melihat apakah penggunaan Biaya Operasional efektif dan efisien atau tidak yang sesuai dengan rencana, maka dibutuhkan alat pengendalian biaya yang mendukung usaha untuk menghasilkan produk tersebut.



### 2.1.5.4 Tujuan Biaya Operasional

Menurut Sofyan Assauri (2019:21) menyatakan bahwa Adapun maksud dari semua biaya-biaya ini dijalankan oleh pihak perusahaan, karena biaya ini mempunyai hubungan langsung dari kegiatan utama perusahaan. Menurut Sofyan Assauri, menjelaskan bahwa tujuan biaya operasi adalah:

1. Mengkoordinasikan dan mengendalikan arus masukan (input) dan keluaran (output), serta mengelola penggunaan sumber – sumber daya yang dimiliki agar kegiatan dan fungsi operasional dapat lebih efektif.
2. Untuk mengambil keputusan, akuntansi biaya menyediakan informasi biaya masa yang akan datang (future cost) karena pengambilan keputusan berhubungan dengan masa depan. Informasi biaya masa yang akan datang tersebut jelas tidak diperoleh dari catatan karena memang tidak dicatat, melainkan diperoleh dari hasil peramalan. Proses pengambilan keputusan khusus ini sebagian besar merupakan tugas manajemen perusahaan dengan memanfaatkan informasi biaya tersebut.
3. Digunakan sebagai pegangan atau pedoman bagi seorang manajer di dalam melakukan kegiatan-kegiatan perusahaan yang telah direncanakan perusahaan.

### 2.1.6 Profitabilitas

#### 2.1.6.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio perbandingan yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh dari total aset perusahaan. Kasmir (Arianti, 2020) menyatakan bahwa profitabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Jika nilai profitabilitas semakin tinggi maka dapat dikatakan kondisi perusahaan akan semakin baik.

Menurut (Anggraini & Kusufiyah, 2020) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio-rasio profitabilitas diperlukan untuk pencatatan transaksi keuangan yang dibutuhkan oleh investor dan kreditur (bank) untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian aset dan sumber daya lainnya sehingga terlihat tingkat efisiensi perusahaan. Jadi hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan.

Semakin tinggi profitabilitas perusahaan akan semakin tinggi pula laba bersih perusahaan yang dihasilkan (Kurniasih dan Sari, 2018). Dapat diprediksi bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan selalu menaati pembayaran pajak. Sedangkan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas rendah, tidak akan taat pada pembayaran pajak perusahaan guna untuk mempertahankan aset perusahaan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





(manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

### 2.1.6.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Rasio Profitabilitas sangat diperlukan di dunia akuntansi keuangan perusahaan. Berikut ini berbagai tujuan dari penerapan perhitungan rasio

profitabilitas :

- Menghitung pemasukan laba perusahaan pada suatu periode akuntansi
- Menghitung perkembangan laba yang diperoleh dibandingkan dengan periode akuntansi yang telah lalu
- Menghitung kemampuan perusahaan untuk mengembangkan modal yang digunakan, baik berasal dari modal pinjaman maupun modal sendiri
- Menghitung laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan setelah dikurangi oleh pajak dengan modal sendiri
- Menilai posisi laba yang didapatkan oleh perusahaan dengan yang didapatkan pada periode sebelumnya

Itulah berbagai tujuan dari profitabilitas yang penghitungannya dilakukan oleh perusahaan. Berikut adalah manfaat dari kalkulasi rasio profitabilitas :

- Mengetahui perhitungan laba perusahaan dari suatu periode akuntansi tertentu
- Mengetahui besarnya perkembangan nilai laba perusahaan dari waktu ke waktu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Mengetahui posisi laba perusahaan tahun ini dibandingkan dengan periode akuntansi sebelumnya
- Mengetahui besarnya laba bersih perusahaan setelah dikurangi dengan pajak
- Mengetahui seberapa produktif perusahaan tersebut dalam mengolah modal sehingga memperoleh laba serta keuntungan

Dari berbagai tujuan serta manfaat dari penghitungan rasio profitabilitas tersebut, nantinya instrumen ini digunakan untuk menyuguhkan data yang diperlukan oleh para stakeholders atau para pemangku kepentingan. Termasuk dari pihak pemodal atau pemegang saham.

### 2.1.6.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut (Sugiono & Untung, 2019) rasio profitabilitas terdiri atas *Return on Investment (RoI)*, *Return on Equity (RoE)*, *Return on Asset (RoA)*, *Earning per Share (EPS)*, *Operating Profit Ratio (OPR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Gross Profit Margin (GPM)*. Berikut penjelasannya:

#### 1) Pengembalian atas Investasi atau *Return on Investment (RoI)*

Pengembalian atas Investasi merupakan salah satu jenis dari rasio profitabilitas yang menunjukkan hasil pengembalian atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. RoI juga menjadi ukuran efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Berikut rumus menghitung RoI:

$$RoI = \frac{Total\ Penjualan - Investasi}{Investasi} \times 100\%$$

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2) Pengembalian atas Ekuitas atau *Return on Equity* (RoE)

Pengembalian atas Ekuitas bisa diartikan sebagai hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri. RoE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, sehingga makin tinggi rasio, maka berarti efisiensi makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat. Demikian pula sebaliknya ketika rasio rendah, maka efisiensi tidak maksimal dan posisi pemilik perusahaan semakin lemah. Pada dasarnya, RoE menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham. RoE bisa dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah ekuitas perusahaan.

Berikut rumus menghitung RoE :

$$R o E = \frac{L a b a B e r s i h}{T o t a l E k u i t a s (M o d a l S e n d i r i)}$$

Dalam perhitungan RoE, semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam ekuitas.

## 3) Pengembalian atas Aset atau *Return on Asset* (RoA)

Pengembalian atas Aset menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba bersih. RoA diperoleh dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak dengan jumlah aset perusahaan. Namun

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



literatur berbeda menyebutkan cara menghitung RoA yang merupakan salah satu jenis dari rasio profitabilitas ini bisa dilakukan dengan membagi laba bersih dengan total aset.

Berikut rumus menghitung RoA :

$$RoA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

Artinya, semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total aset.

4) Laba per Saham atau *Earning per Share*

Rasio Laba per Lembar Saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham. Sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat atau tingkat pengembaliannya tinggi.

5) Rasio Laba Operasional atau *Operating Profit Ratio (OPR)*

Rasio Laba Operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Rasio dihitung dengan membagi laba operasional terhadap penjualan bersih. Laba operasional dihitung

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai hasil pengurangan antara laba kotor dan beban operasional. Adapun, beban operasional terdiri atas beban penjualan, beban umum dan administrasi.

Berikut rumus menghitung OPR :

$$OPR = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Hal ini berarti, semakin tinggi margin laba operasional berarti semakin tinggi pula laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih. Ini dapat disebabkan tingginya laba kotor atau rendahnya beban operasional. Sebaliknya, semakin rendah margin laba operasional berarti semakin rendah pula laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini disebabkan rendahnya laba kotor atau tingginya beban operasional atau keduanya.

6) Margin Laba Kotor atau *Gross Profit Margin* (GPM)

Margin Laba Kotor adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Sementara itu, penjualan bersih merupakan penjualan dikurangi retur dan penyesuaian harga jual serta potongan penjualan.

Berikut rumus menghitung GPM :

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya, semakin tinggi margin laba kotor berarti semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hasil ini dapat disebabkan tingginya harga jual atau rendahnya harga pokok penjualan atau keduanya. Sebaliknya, semakin rendah margin laba kotor berarti semakin rendah pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan rendahnya harga jual atau tingginya harga pokok penjualan atau bisa jadi keduanya.

#### 7) Margin Laba Bersih atau *Net Profit Margin* (NPM)

Margin Laba Bersih adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan.

Berikut rumus menghitung NPM :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Hal ini berarti, semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini bisa disebabkan rendahnya laba sebelum pajak penghasilan.

#### 2.6.4 Fungsi Rasio Profitabilitas

Berikut ini berbagai fungsi dari rasio profitabilitas:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sebagai pengukur performa perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari jumlah modal yang diberikan atau dimiliki. Baik modal yang dipinjam atau modal yang berasal dari kekayaan pemilik perusahaan.
- Sebagai pembanding posisi atau jumlah laba yang dimiliki perusahaan pada tahun ini (saat ini) terhadap jumlah laba pada tahun sebelumnya.
- Sebagai penyaji data terkait laba perusahaan dari waktu ke waktu, sehingga bisa digunakan sebagai sarana evaluasi para stakeholders.
- Untuk mengetahui besar laba yang didapatkan perusahaan yang dihasilkan oleh total aset dan total ekuitas yang dimiliki.
- Sebagai pengukur terkait margin laba kotor yang dimiliki atas penjualan bersih, margin laba operasional atas penjualan bersih, serta margin laba bersih atas penjualan bersih.

Berbagai fungsi tersebut ternyata dimiliki oleh rasio profitabilitas perusahaan.

Dengan begitu, nyata sudah jika rasio profitabilitas memiliki fungsi yang sangat penting dalam perhitungan evaluasi keuangan sebuah perusahaan. Baik perusahaan barang maupun jasa.

**2. Penelitian Terdahulu**

Adapun tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :





**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Judul Penelitian	Penulis	Variabel	Hasil Penelitian
1	Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang biaya (Sektor Pertambangan Di BEI pajak Tahun 2020-2016)	Anam, Chairul (2018)	X1 :Likuiditas X2 : Solvabilitas X3 : Biaya Operasional Y : PPh Badan Terutang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, sektor pertambangan memiliki pengaruh positif dan signifikan antara biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan terutang
2	Pengaruh Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bei	Alfi dkk (2018)	X1 :Profitabilitas X2 : Biaya Operasional Y : PPh Badan Terutang	Profitabilitas dan Biaya Operasional memiliki pengaruh terhadap PPh Badan Terutang
3	Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 20182018	Senja (2019)	X1 :Likuiditas X2 : Biaya Operasional Y : PPh Badan Terutang	Likuiditas dan Biaya Operasional memiliki pengaruh terhadap PPh Badan Terutang.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





<p>4</p> <p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Penghasilan Badan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018</p>	<p>Retno Ningsih (2020)</p>	<p>X1 :Struktur Modal X2 : Profitabilitas X3 : Perencanaan Pajak Y : PPh Badan Terutang</p>	<p>Long Term Debt to Asset Ratio dan Return On Asset (ROA) (LDAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2018</p> <p>Debt to Equity Ratio (DER) dan Gross Profit Margin (GPM) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan Badan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2018</p>
<p>5</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2018</p>	<p>Lisa Arianti (2020)</p>	<p>X1 : Profitabilitas X2 : Biaya Operasional Y : PPh Badan Terutang</p>	<p>Profitabilitas dan Biaya Operasional secara parsial berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2018</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>6 Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambahan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)</p> <p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Nabila Utami Ningsih (2020)</p>	<p>X1 : Perencanaan Pajak X2 : Profitabilitas Y : PPh Badan Terutang</p>	<p>Perencanaan pajak profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Book Value Per Share pada perusahaan pertambahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>
<p>7 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi PPh Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Rian Aulia (2020)</p>	<p>X1 : DER X2 : ROA X3 : Biaya Operasional X4 : Rasio Likuiditas Y : PPh Badan Terutang</p>	<p>ROA memiliki pengaruh terhadap PPh Badan Terutang. DER, Biaya Operasional dan Rasio Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap PPh Badan Terutang.</p>

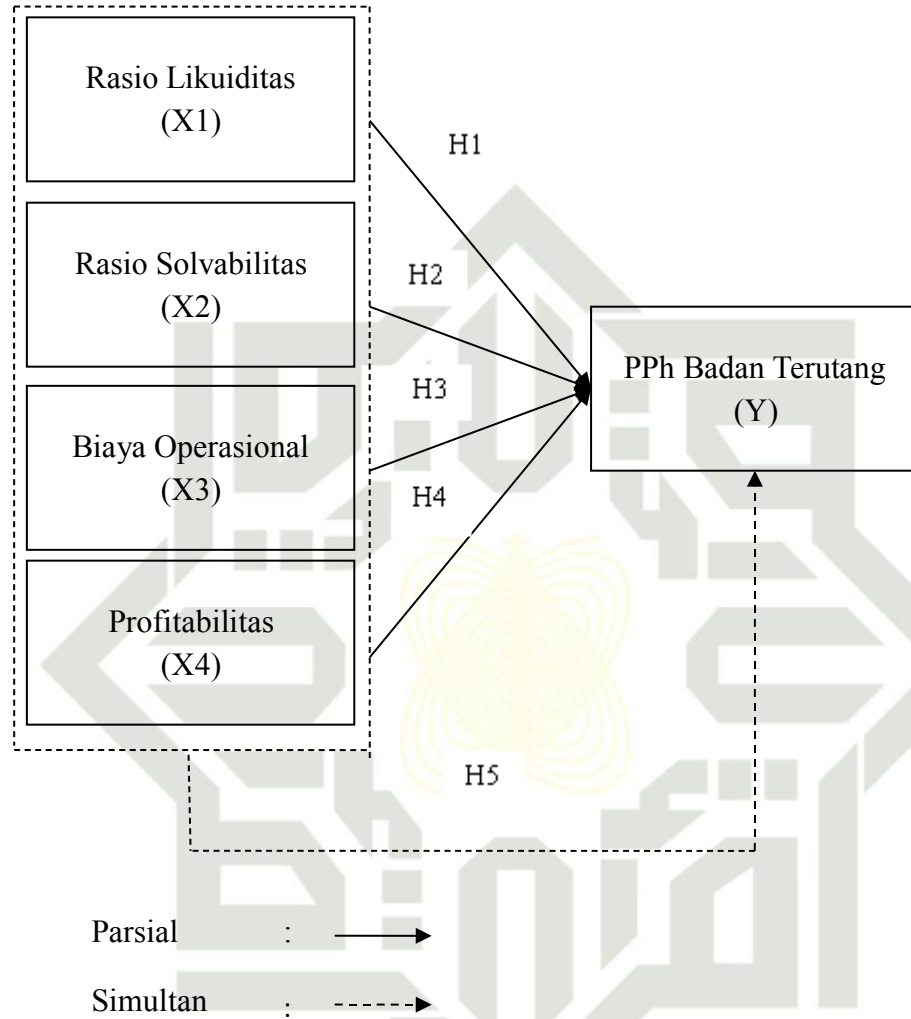
Sumber : Data Olahan Tahun 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.3 Kerangka Pemikiran

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber : Data Olahan Tahun 2021

## 2.4 Pengembangan Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap PPh Badan Terutang

Likuiditas sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



pendeknya seperti, membayar tagihan listrik, gaji pegawai, atau hutang yang telah jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Menurut Hery (dalam Zuardi & Anam, 2018) likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Jika rasio likuiditas perusahaan tinggi maka dapat dikatakan kondisi arus kas perusahaan dalam keadaan baik dan lancar. Maka dari itu diharapkan jika perusahaan dalam rasio likuiditas yang baik, pemerintah berharap agar perusahaan tersebut dapat melaksanakan kewajiban pajaknya.

Perusahaan yang baik memiliki tingkat likuiditas yang cukup untuk menjalankan perusahaannya. Perusahaan yang tidak memiliki dana yang cukup untuk menutupi utang yang jatuh tempo dapat mengganggu hubungan baik dengan pemegang saham. Artinya pada akhirnya perusahaan akan memperoleh krisis kepercayaan dari berbagai pihak yang selama ini membantu kelancaran perusahaan.

### **H<sub>1</sub> : Rasio Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap PPh Badan**

#### **Terutang Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021**

### **2.4.2 Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap PPh Badan Terutang**

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dibiayai dengan menggunakan utangnya (Kasmir, 2016).

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sedangkan menurut Sutarti dan Rokhmah Agus (2017) rasio likuiditas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Artinya, semakin tinggi rasio likuiditas maka semakin besar perusahaan dapat menunjang volume penjualan dimana hal ini dapat menentukan jumlah pajak penghasilan badan, karena pajak penghasilan badan ditentukan dengan banyaknya penghasilan dari aktifitas penjualan. Perusahaan dikatakan tidak solvable yaitu jika hutang nya lebih besar dari aset yang dimilikinya. Ketika perusahaan tidak solvable, maka banyak investor yang tidak mau berinvestasi, karena ketika perusahaan itu dibubarkan, aset yang dimiliki perusahaan tidak mencukupi untuk membayar hutang-hutangnya. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan masuk ke kategori extreme leverage (hutang ekstrem) yaitu perusahaan yang terjebak dalam hutang yang banyak dan sulit melepaskan beban utang, karena itu perusahaan harus menyeimbangkan hutang dan sumber dana yang bisa digunakan untuk membayar hutang (Fahmi, 2018: 62) Perusahaan yang tidak terdapat leverage berarti perusahaan tersebut menggunakan modal sendiri untuk membiayai seluruh investasinya:

## **H2 : Rasio Solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap PPh Badan**

### **Terutang Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021**

#### **2.4.3 Pengaruh Biaya Operasional Terhadap PPh Badan Terutang**

Menurut Werner Murhadi (2018:37) mengemukakan biaya operasional sebagai berikut: “Biaya operasi (*operating expense*) merupakan biaya yang terkait

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi (*selling and administrative expense*), biaya iklan (*advertising expense*), biaya penyusutan (*depreciation and amortization expense*), serta perbaikan dan pemeliharaan (*repairs and maintenance expense*)”.

Menurut Jopie Jusuf (2019:38) mengemukakan biaya operasional sebagai berikut: “Biaya operasional atau biaya usaha (*Operating Expenses*) adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehari-hari”.

Sedangkan menurut Margaretha (2020:24) mengemukakan biaya operasional sebagai berikut: “Biaya Operasional (*operating expense*) adalah keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional diluar kegiatan proses produksi termasuk didalamnya adalah biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum”.

### **H3 : Biaya Operasional Berpengaruh secara parsial terhadap PPh Badan Terutang Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021**

#### **2.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap PPh Badan Terutang**

Profitabilitas merupakan rasio perbandingan yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh dari total aset perusahaan. Kasmir (Arianti, 2020) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Jika nilai profitabilitas semakin tinggi maka dapat dikatakan kondisi perusahaan akan semakin baik.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Anggraini & Kusufiyah, 2020) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio-rasio profitabilitas diperlukan untuk pencatatan transaksi keuangan yang dibutuhkan oleh investor dan kreditor (bank) untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang kepada kreditor berdasarkan tingkat pemakaian aset dan sumber daya lainnya sehingga terlihat tingkat efisiensi perusahaan. Jadi hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan.

#### **H4 : Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap PPh Badan Terutang Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021**

##### **2.4.5 Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Biaya Operasional dan Profitabilitas Terhadap PPh Badan Terutang**

Likuiditas sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti, membayar tagihan listrik, gaji pegawai, atau hutang yang telah jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Menurut Hery (dalam Zuardi & Anam, 2018) likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya.



Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Jika rasio likuiditas perusahaan tinggi maka dapat dikatakan kondisi arus kas perusahaan dalam keadaan baik dan lancar. Maka dari itu diharapkan jika perusahaan dalam rasio likuiditas yang baik, pemerintah berharap agar perusahaan tersebut dapat melaksanakan kewajiban pajaknya.

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dibiayai dengan menggunakan utangnya (Kasmir, 2016). Sedangkan menurut Sutarti dan Rokhmah Agus (2017) rasio likuiditas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Artinya, semakin tinggi rasio likuiditas maka semakin besar perusahaan dapat menunjang volume penjualan dimana hal ini dapat menentukan jumlah pajak penghasilan badan, karena pajak penghasilan badan ditentukan dengan banyaknya penghasilan dari aktifitas penjualan.

Menurut Werner Murhadi (2018:37) mengemukakan biaya operasional sebagai berikut: “Biaya operasi (*operating expense*) merupakan biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi (*selling and administrative expense*), biaya iklan (*advertising expense*), biaya penyusutan (*depreciation and amortization expense*), serta perbaikan dan pemeliharaan (*repairs and maintenance expense*)”.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Jopie Jusuf (2019:38) mengemukakan biaya operasional sebagai berikut: “Biaya operasional atau biaya usaha (Operating Expenses) adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehari-hari”.

Profitabilitas merupakan rasio perbandingan yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh dari total aset perusahaan. Kasmir (Arianti, 2020) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Jika nilai profitabilitas semakin tinggi maka dapat dikatakan kondisi perusahaan akan semakin baik.

**H5 : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Biaya Operasional dan Profitabilitas berpengaruh simultan Terhadap PPh Badan Terutang Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menurut Sugiyono (2019) diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### 3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian yang peneliti gunakan didalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

#### 3.3 Populasi Dan Sampel

##### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2020:115) Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari, dan diambil kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Total populasi dalam penelitian ini adalah 710 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:116) Sampel adalah bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021 yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan kriteria- kriteria tertentu.

Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar terus menerus di BEI selama periode penelitian 2019-2021.
2. Perusahaan sektor pertambangan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian 2019-2021.

Prosedur dalam pemilihan sampel sesuai dengan kriteria yang telah di tetapkan diatas, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1  
Prosedur Pengambilan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar terus menerus di BEI selama periode penelitian 2019-2021	42
2	Perusahaan sektor pertambangan yang mengalami kerugian selama periode penelitian 2019-2021	(18)
<b>Jumlah Sampel Penelitian</b>		<b>24</b>
<b>Jumlah Tahun Observasi</b>		<b>3</b>
<b>Jumlah Data Penelitian</b>		<b>72</b>

Sumber : Data IDX Fact Book 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diperoleh 24 sampel yang memenuhi kriteria untuk sampel dalam penelitian ini. Maka, jumlah data penelitian yang dilakukan selama 3 periode ini adalah sebanyak 72 data.

### 3.4 Jenis Dan Sumber Data

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Definisi penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan menyajikan data berupa angka-angka dan analisis statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada (Sugiyono,2018:12).

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. *Dokumentasi*, yaitu bentuk penelitian yang bersifat teoritis yang sumber datanya dari buku, literatur-literatur, pendapat para ahli, jurnal-jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan objek penelitian.
2. *Observasi non partisipant* dimana data yang digunakan merupakan data sekunder yang dikumpulkan dengan metode *Non Participant Observation* artinya metode yang dilakukan peneliti dengan hanya mengamati data yang



telah tersedia tanpa ikut menjadi bagian yaitu dengan mencatat data yang di terbitkan di BEI. Data diperoleh dari situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6 Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat satu variabel dependen (Y), dan empat variabel independen (X) yang akan diteliti. Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah PPh Badan Terutang

Menurut Sugiyono (2018:59) variable Independen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Biaya Operasional dan Profitabilitas.

#### 1. Pajak Penghasilan Badan

Salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa atau Negara dalam pembiayaan pembangunan yaitu menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri berupa pajak. Pengertian pajak yang dikemukakan oleh beberapa ahli dalam bidang perpajakan memberikan pengertian yang berbeda-beda. Pajak menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H. adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa imbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Menurut Dr. N. J. Feldman dalam Resmi (2019:1) pajak merupakan prestasi yang dipaksakan secara sepihak dan terutang kepada penguasa sesuai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

norma yang ditetapkan secara umum, tanpa adanya kontraprestasi dan digunakan semata-mata untuk menutupi pengeluaran-pengeluaran umum.

Menurut Undang-undang (UU) Nomor 7 Tahun 2021 Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara.

Menurut Salamah et al (dalam Widanto & Pramudianti, 2021:39) mengemukakan bahwa salah satu subjek pajak penghasilan adalah badan usaha, sehingga pajak penghasilan badan dapat didefinisikan sebagai pajak yang terutang oleh badan berkedudukan di Indonesia atas penghasilan yang diperoleh dari kegiatan usaha selama periode tahun pajak. Beban pajak diambil dari laporan keuangan laba rugi perusahaan yang dilihat yaitu pajak kini dan pajak tangguhan

### **B e b a n P a j a k K i n i**

### **B e b a n P a j a k T a n g g u h a n**

#### 2. Likuiditas

Likuiditas sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti, membayar tagihan listrik, gaji pegawai, atau hutang yang telah jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Menurut Hery (dalam Zuardi & Anam, 2018) likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Jika rasio likuiditas perusahaan tinggi maka dapat dikatakan kondisi arus kas perusahaan dalam keadaan baik dan lancar. Maka dari itu diharapkan jika perusahaan dalam rasio likuiditas yang baik, pemerintah berharap agar perusahaan tersebut dapat melaksanakan kewajiban pajaknya.

Variabel Likuiditas diproksikan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{RASIO LANCAR} = \frac{\text{AKTIVA LANCAR}}{\text{HUTANG LANCAR}}$$

### 3. Solvabilitas

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dibiayai dengan menggunakan utangnya (Kasmir, 2016). Sedangkan menurut Sutarti dan Rokhmah Agus (2017) rasio likuiditas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Artinya, semakin tinggi rasio likuiditas maka semakin besar perusahaan dapat menunjang volume penjualan dimana hal ini dapat menentukan jumlah pajak penghasilan badan, karena pajak penghasilan badan ditentukan dengan banyaknya penghasilan dari aktifitas penjualan.

Variabel Solvabilitas diproksikan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{TOTAL KEWAJIBAN}}{\text{TOTAL ASET}}$$



#### 4. Biaya Operasional

Menurut Werner Murhadi (2018:37) mengemukakan biaya operasional sebagai berikut: “Biaya operasi (operating expense) merupakan biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi (selling and administrative expense), biaya iklan (advertising expense), biaya penyusutan (depreciation and amortization expense), serta perbaikan dan pemeliharaan (repairs and maintenance expense)”.

Menurut Jopie Jusuf (2019:38) mengemukakan biaya operasional sebagai berikut: “Biaya operasional atau biaya usaha (Operating Expenses) adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehari-hari”.

Sedangkan menurut Margaretha (2020:24) mengemukakan biaya operasional sebagai berikut: “Biaya Operasional (operating expense) adalah keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional diluar kegiatan proses produksi termasuk didalamnya adalah biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum”.

Variabel Biaya Operasional diproksikan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{BIAYA OPERASIONAL} = \frac{\text{BIAYA PENJUALAN}}{\text{BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM}}$$

Profitabilitas

Menurut (Anggraini & Kusufiyah, 2020) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio-rasio profitabilitas diperlukan untuk pencatatan transaksi keuangan yang dibutuhkan oleh investor dan kreditur (bank) untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian aset dan sumber daya lainnya sehingga terlihat tingkat efisiensi perusahaan. Jadi hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan.

Variabel Profitabilitas diprosikan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{LABA\ BERSIH}{TOTAL\ ASET}$$

Tabel 3.2  
Definisi Operiasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Pajak Penghasilan Badan (Y)	Laporan Keuangan Tahunan	$\frac{\text{Beban Pajak Kini}}{\text{Beban Pajak Tangguhan}}$	Skala Rasio
Likuiditas (X1)	Laporan Keuangan Tahunan	$RASIO\ LANCAR = \frac{AKTIVA\ LANCAR}{HUTANG\ LANCAR}$	Skala Rasio
Solvabilitas (X2)	Laporan Keuangan Tahunan	$\frac{TOTAL\ KEWAJIBAN\ DAR}{TOTAL\ ASET}$	Skala Rasio
Biaya Operasional (X3)	Laporan Keuangan Tahunan	$\frac{BIAYA\ OPERASIONAL}{BIAYA\ PENJUALAN\ DAN\ UMUM}$	Skala Rasio
Profitabilitas (X4)	Laporan Keuangan Tahunan	$LABA\ BERSIH$ $ROA = \frac{}{TOTAL\ ASET}$	Skala Rasio

(Sumber : Data yang sudah diolah Tahun 2022)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3.7 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:206) metode analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setelah semua data responden terkumpul. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data berdasar variabel dan responden, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode regresi linier berganda, dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan SPSS 25. Metode-metode yang digunakan yaitu:

Penjelasan tentang metode analisis data yang digunakan yaitu :

#### 3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018:206) statisti deskriptif merupakan statistik yang menganalisa dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan deskripsi data dari keseluruhan variabel yang ada pada penelitian yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi (Ghozali ,2018:19).

Menurut Sugiyono (2018:206) statistik deskriptif merupakan statistik yang menganalisa dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan deskripsi data dari keseluruhan variabel yang ada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pada penelitian yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi (Ghozali ,2018:19).

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan apabila terdapat lebih dari dua variabel independen, yang dimaksudkan untuk memenuhi apakah data yang akan digunakan layak untuk dianalisis. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang mengakibatkan hasil regresi tersebut tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan pengambilan keputusan. Menurut Ariawaty & Evita (2018:20), Terdapat empat uji asumsi klasik, diantaranya uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi.

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018:161). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan kolmogrov-sminorv test yaitu jika *asympt.sig* nya menunjukkan lebih besar dari 0,05 berarti hipotesis diterima atau terdistribusi normal.

#### 3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas untuk mengetahui apakah variabel independent pada model regresi saling berkorelasi. Tidak dibenarkan terdapat korelasi antara setiap variabel independen pada model regresi. Jika terjadi korelasi antara variabel

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independent, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Menurut Ariawaty dan Evita (2018:26), salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF) yang memiliki kriteria keputusan diantaranya:

- a) Jika *tolerance value*  $> 0.1$  dan  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent pada model regresi.
- b) Jika *tolerance value*  $< 0.1$  dan  $VIF > 10$ , maka terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent pada model regresi.

### 3.7.2.3 .Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan alat uji model regresi berguna untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas (memiliki varian yang sama) atau tidak terjadi masalah heterokedastisitas (memiliki varian yang sama tidak sama) (Ariawaty dan Evita ,2018:28).

Dalam mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya berdasarkan hal berikut:

- a) Apabila pada grafik scatter plot terlihat titik-titik yang membentuk pola tertentu, yang teratur (seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi gejala Heteroskedastisitas.
- b) Apabila pada grafik scatter plot titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu yang teratur (seperti



bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (varian sama/Homoskedastisitas).

### 3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi ini muncul karena adanya obeservasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian Durbin-Watson (DW test).

### 3.7.3 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Astuti et al. (2017), Data panel adalah data dari gabungan data *cross section* dan data *time series* yang dapat menyediakan data lebih banyak sehingga menghasilkan *degree of freedom* atau derajat kebebasan yang lebih besar. Data *times series* adalah data yang terdiri dari beberapa periode atau runtut waktu, data *cross-section* adalah data dari objek yang dikumpulkan pada periode tertentu.

Model persamaan model regresi data panel pada penelitian ini yaitu :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan:

$Y_{it}$  = PPh Badan Terutang

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$  = Koefisien Regresi

$X_{1it}$  = Rasio Likuiditas

$X_{2it}$  = Rasio Solvabilitas

$X_{3it}$  = Biaya Operasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



$X_{4it}$  = Profitabilitas

$e_{it}$  = eror (Kesalahan pengganggu)

Data panel yaitu gabungan antara time series dan cross section, data panel dapat didefinisikan sebagai sebuah kumpulan data (dataset) dimana perilaku unit cross-sectional diamati sepanjang waktu (Ghozali, 2016:195).. Kelebihan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Panel data memiliki tingkat heterogenitas yang lebih tinggi. Hal ini karena data tersebut melibatkan beberapa individu dalam beberapa waktu. Dengan panel data kita dapat mmengestimasi karakteristik untuk setiap individu berdasarkan heterogenitasnya.
2. Panel data mampu memberikan data yang lebih informatif, lebih bervariasi, serta memiliki tingkat kolinieritas yang rendah. Hal ini karena menggabungkan data time series dan data *cross section*.
3. Panel data cocok untuk studi perubahan dinamis karena panel data pada dasarnya adalah data cross section yang diulang-ulang (*series*).
4. Panel data mampu mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak dapat diobservasi dengan data *time series* murni atau data *cross section* murni.
5. Panel data mampu mempelajari model perilaku yang lebih kompleks.

Menurut Ghozali, (2016) secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan *intersep dan slope* koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, di dalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ada beberapa kemungkinan yang akan muncul:

1. Diasumsikan intersep dan slope adalah tetap sepanjang waktu dan individu (perusahaan) dan perbedaan intersep dan slope dijelaskan oleh variabel gangguan.
2. Diasumsikan slope adalah tetap tetapi intersep berbeda antar individu.
3. Diasumsikan slope tetap tetapi intersep berbeda baik antar waktu maupun antar individu.
4. Diasumsikan intersep dan slope berbeda antar individu.
5. Diasumsikan intersep dan slope berbeda antar waktu dan antar individu.

Terdapat tiga pendekatan dalam mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *Pooling Least square (model Common Effect)*, *model Fixed Effect*, dan *model Random Effect*.

### 1. Common Effect

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini karena hanya dengan mengkombinasikan data time series dan data cross section tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat menggunakan metode OLS dalam mengestimasi data panel. Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperlihatkan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Dengan mengkombinasikan data time series dan data cross section tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{itb}$$

## 2. Fixed Effect

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan *variabel dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepnya sama antar waktu.

Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. *Model Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel (LSDV)*. *Least Square Dummy Variabel (LSDV)* adalah regresi *Ordinary Least Square (OLS)* dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar unit perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. *Model Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel (LSDV)* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{itb}$$

## 3. Random Effect

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *random effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antar waktu dan antar perusahaan. Penulisan konstanta dalam model random effect tidak lagi tetap tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu C.$$

**3.7.4 Pemilihan Model**

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu:

**3.7.4.1 F Test (Chow Test)**

Uji *Chow* digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H0 : *Metode common effect*

H1 : *Metode fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* <  $\alpha = 5\%$ , atau nilai *probability (p-value) F test* <  $\alpha = 5\%$  maka Ho ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $\geq \alpha = 5\%$ , atau nilai *probability (p-value) F test*  $\geq \alpha = 5\%$  maka H0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah *metode common effect*.



### 3.7.4.2 Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  : Metode *random effect*

$H_1$  : Metode *fixed effect*

Jika nilai p-value cross section random  $< \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai p-value cross section random  $\geq \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

### 3.7.4.3 Uji LM Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau *common effect*.

Uji bisa juga dinamakan uji signifikansi *random effect* yang dikembangkan oleh Bruesch–Pagan (1980). Uji LM Bruesch–Pagan ini didasarkan pada nilai residual dari metode *common effect*. Nilai LM dihitung dengan rumus: Dimana :

$n$  = jumlah individu;

$T$  = jumlah periode waktu  $e$  =  
residual metode common effect

Hipotesis nolnya adalah intersep dan slope sama (common effect). Uji LM ini didasarkan pada distribusi chi-square dengan degree of freedom sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik chi-square maka kita menolak hipotesis nol, berarti estimasi yang lebih tepat dari regresi data panel adalah model random effect. Sebaliknya jika nilai LM statistik lebih kecil dari nilai kritis statistik chi-square maka kita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerima hipotesis nol yang berarti model common effect lebih baik digunakan dalam regresi.

### 3.7.5 Uji Hipotesis

#### 3.7.5.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji parsial (t-test) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen digunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak ada pengaruh dari variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2020:163)

#### 3.7.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang dilihat dari nilai signifikansi (Ghozali, 2018).

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Apabila F hitung lebih besar dari F tabel dengan nilai signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi sudah layak untuk digunakan sebagai model regresi dalam penelitian.

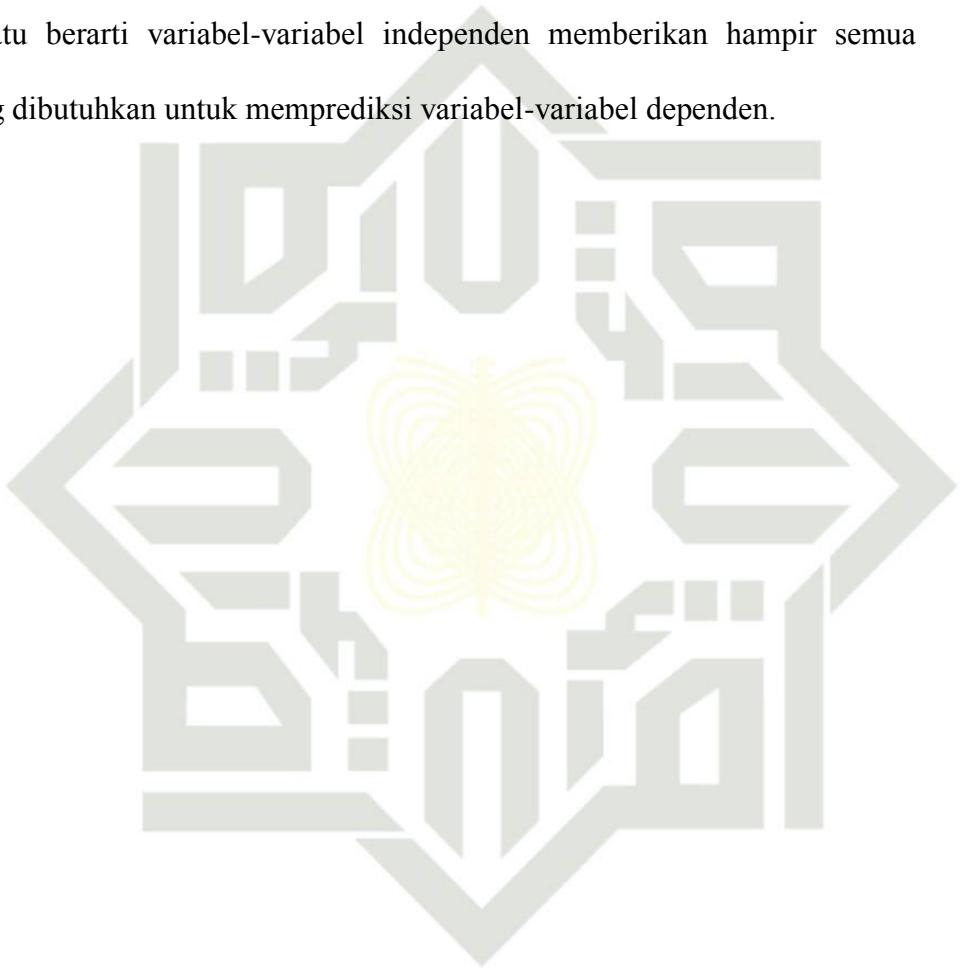


### 3.7.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





pajak penghasilan dibebankan kepada subjek pajak yang memperoleh atau mendapatkan penghasilan dalam tahun pajak.

*Return on Asset* (ROA) dalam penelitian ini memberikan pengukuran yang memadai untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam melakukan aktivitas operasi dengan pengelolaan asetnya untuk memperoleh penghasilan. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset (*Return On Aset*) berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Laba yang dihasilkan akan menjadi dasar perhitungan pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan maka akan semakin besar pula pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan. Ini sejalan dengan teori agensi dimana pemegang saham sebagai principal menginginkan pengembalian yang sebesar-besarnya dan secepatnya atas investasi yang salah satunya dicerminkan dengan kenaikan porsi deviden dari tiap saham yang dimiliki. Hal tersebut dapat dinilai dari kemampuan agen dalam memperbesar laba untuk dialokasikan pada pembagian deviden (Sumarta & Intan, 2021). Semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan tentu akan memperbesar pajak yang akan dibayarkan perusahaan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widanto & Pramudianti (2021) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap beban pajak penghasilan badan. Namun, hasil penelitian yang berbeda ditemukan oleh Gustin (2017) menyimpulkan bahwa bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pajak penghasilan (PPh) badan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh likuiditas, solvabilitas, biaya operasional dan profitabilitas terhadap pph badan terutang. Perusahaan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 sebanyak 24 perusahaan yang telah memenuhi kriteria-kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian. Dari analisis sampel data yang menggunakan evIEWS 9, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah likuiditas berpengaruh terhadap pph badan terutang. Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh hasil estimasi nilai probabilitas variabel likuiditas sebesar 0.0001 nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0.0001 < 0.05$ ). Hal ini berarti bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap pph badan terutang. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima

Hal ini dapat dikatakan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang akan menilai sejauh mana perusahaan dapat mencukupi kewajiban untuk melunasi hutang jangka pendek perusahaan. Penelitian ini likuiditas tidak berpengaruh yang berarti bahwa likuiditas pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman memiliki jumlah pinjaman jangka pendek yang rendah dan beban bunga atas kewajiban jangka pendek relative rendah sehingga perusahaan mampu membayar hutang yang telah jatuh tempo dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perusahaan dapat menunjang volume penjualan dan volume penjualan ini yang akan menentukan dalam menghasilkan besarnya pajak pada perusahaan dan dapat disimpulkan bahwa tinggi atau rendahnya rasio likuiditas yang didapatkan perusahaan tidak mempengaruhi besarnya pajak penghasilan badan. Pada tingkat rasio likuiditas yang tinggi berarti perusahaan dalam keadaan likuid dan mampu membayar utang jangka pendeknya yang telah jatuh tempo

2. Pengujian Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah solvabilitas berpengaruh terhadap pph badan terutang. Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh hasil estimasi variabel solvabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar 0.7322 nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0.7322 > 0.05$ ) Hal ini berarti bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pph badan terutang. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak.

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang (Raharjo, 2018). Rasio solvabilitas atau rasio leverage ratio, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dikliquidasi).

3. Pengujian Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah biaya operasional berpengaruh terhadap pph badan terutang. Berdasarkan tabel diperoleh hasil estimasi variabel biaya operasional memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0097 nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0.0014 < 0.05$ ) Hal ini berarti bahwa variabel biaya operasional berpengaruh terhadap pph badan terutang. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima.

Biaya operasional mempengaruhi pajak karena biaya operasional ini termasuk biaya penjualan, promosi dan biaya administrasi dan umum sehingga biaya ini dapat mengurangi laba perusahaan. Apabila laba perusahaan yang dihasilkan turun maka pajak penghasilan yang dikenakan juga menurun. Total pengenaan pajak penghasilan badan akan mengikuti penurunan atau kenaikan biaya operasional

4. Pengujian Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pph badan terutang. Berdasarkan tabel diperoleh hasil estimasi variabel profitabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0491 nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0.0491 < 0.05$ ) Hal ini berarti bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap pph badan terutang. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat diterima.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat profitabilitas mempengaruhi besarnya pajak penghasilan badan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (Anggraini dan Kusufiyah, 2020). Semakin tinggi tingkat profitabilitas menggambarkan laba perusahaan yang tinggi maka semakin tinggi pula pajak yang dibayarkan perusahaan.

### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya atau pengguna penelitian, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder sehingga informasi yang diperoleh terbatas.
2. Periode penelitian selama tiga tahun yang mungkin kurang mempresentasikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen
3. Penelitian hanya meneliti perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 sebanyak 24 perusahaan.

### 5.3 Saran

Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan adalah:

1. Bagi perusahaan  
Bagi perusahaan, agar dapat menjadi bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pph badan terutang. Perusahaan diharapkan dapat mengelola aset, hutang, modal serta biaya operasional dengan bijak dan baik agar memiliki rasio dan biaya tidak terlalu tinggi dan terlalu rendah dimata investor.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Investor  
Bagi investor, sebaiknya mengkaji terlebih dahulu melihat kinerja perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi agar mengetahui bagaimana kinerja keuangan serta tingkat kepatuhan perusahaan dalam membayar pajak sehingga kemungkinan perusahaan melakukan penyimpangan menjadi semakin kecil.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya  
Berdasarkan keterbatasan penelitian yang ada pada penelitian ini, bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian dengan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi pph badan terutang dan dapat menggunakan objek perusahaan lain, menambah periode penelitian yang lebih lama, serta dapat menggunakan teknik analisis yang berbeda.



## DAFTAR PUSTKA

- Al-Qur'an Surah Ar-Ruum Ayat 38.* (n.d.).
- Al-Qur'an Surah Q.S. Ar-Ruum: Ayat 38.*, (n.d.).
- Aditama, F., & Purwaningsih, A. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Nonmanufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *MODUS*, 26(1).
- Angraini, D., & Kusufiyah, Y. V. (2020). Dampak Profitabilitas, Leverage dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 22(1), 32.
- Arianti, L. (2020). *Pengaruh Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2018*. Universitas Medan Area.
- Dewi, N. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2017)*. Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
- Gie. (2020). *Biaya Operasional: Pengertian, Jenis, Manfaat & Penghitungan Rasionalnya*. Accurate.Id. <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-lengkap-biayaoperasional/>
- Gustin, Y. N. (2017). *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Jasa Yang Listing Di Bei Pada Tahun 2018-2020*. Universitas Andalas.
- Harhap, Sofyan Syafri. 2020. Analisis Kritis atas laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan ke sepuluh. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Indadi, D. (2018). Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak ( Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar di Bei Tahun 2018-2016.). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), 157.
- Jimmy, & Pratiwi, R. (2018). *Pengaruh Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2017)*. STIE Multi Data Palembang.
- Kasim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Rajawali Pers.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kemenkeu. (2020). *Penerimaan Pajak Capai Rp1.019,56 Triliun atau 85,65% dari Target*.Kemenkeu.Go.Id.  
<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/penerimaan-pajak-capai-rp101956-triliun-atau-85-65-dari-target/>
- Kurniasih, T., & Sari, M. M. R. (2018). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1).
- Lubis, I., & Suryani. (2019). Pengaruh Tax Planning, Beban Pajak Tangguhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2016). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1).
- Mulyadi . 2019 . Akuntansi Biaya. Edisi-5. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Murhadi, Werner R. 2018. Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi. Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Namncova, N. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe And Bistro. *AGORA*, 7(2), 2.
- Negara, A. . G. R. P., & Suputra, I. D. G. D. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(3).
- Ningsih, N. U. (2020). *Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Nursasmita, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(3).
- Nuryanto, & Pambuko, Z. B. (2018). *EvIEWS untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi*.
- Pohan, C. . (2017). *Manajemen Perpajakan Edisi Revisi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Pusitasari, D. A. L., & Amah, N. (2019). *Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2017)*. Universitas PGRI Madiun.
- Salamah, A. A., Pamungkas, M. G. W. E. N., & Yogi, K. (2016). *Pengaruh Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Fek Indonesia Periode 2018-2019)*. Universitas Brawijaya.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sutarti, Agus. (2017). “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kesehatan Koperasi Pertamina (KOPAMA) Cilacap”.
- Santoso, yusuf imam. (2019). Realisasi penerimaan pajak melandai, PPh Badan jadi hambatan lagi? *Nasional.Kontan.Co.Id*.  
<https://nasional.kontan.co.id/news/realisasi-penerimaan-pajak-melandai-pphbadan-jadi-hambatan-lagi>
- Setiawan, D. A. (2020). *Ini Realisasi Pajak 2019 per Sektor Usaha, Manufaktur Terkontraksi*. [https://news.ddtc.co.id/ini-realisasi-pajak-2019-per-sektor-usahamanufaktur-terkontraksi-18317?page\\_y=760](https://news.ddtc.co.id/ini-realisasi-pajak-2019-per-sektor-usahamanufaktur-terkontraksi-18317?page_y=760)
- Sugiono, A., & Untung, E. (2019). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan* (A. L. MA (Ed.)). Grasindo.
- Sumarta, R., & Intan, A. U. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi PPh Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Media Bisnis*, 12(2).
- Surahman, M., & Ilahi, F. (2017). Konsep Pajak Dalam Hukum Islam. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(2), 166–177.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Ketentuan umum dan tata cara perpajakan,
- Undang-Undang Perpajakan ayat 1 UU No.36, (2019).
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan, 2019
- Undang-Undang Nomor 36 tahun 2019
- Vindasari, R. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan badan Terutang (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2017). *Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 3(2), 90–97.
- Wayuningsih, S. R. (2018). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Widanto, R. K., & Pramudianti, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Biaya Operasional Terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan Terutang (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2017). *LIABILITY*, 3(1), 37.



UIN SUSKA RIAU

Zuardi, L. R., & Anam, C. (2018). *Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2020-2016)*. STIE Al-Anwar Mojokerto.

[www.news.ddtc.co.id](http://www.news.ddtc.co.id)

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 1  
TABULASI LIKUIDITAS (X1)

No.	Kode	Tahun	AKTIVA LANCAR	HUTANG LANCAR	X1
1	ADRO	2019	Rp 2,109,924	Rp 1,232,601	1.71177
		2020	Rp 1,731,619	Rp 1,144,923	1.51243
		2021	Rp 2,838,132	Rp 1,361,558	2.08447
2	ALKA	2019	Rp 586,363,457	Rp 498,178,849	1.17701
		2020	Rp 407,951,601	Rp 313,064,440	1.30309
		2021	Rp 488,110,333	Rp 368,953,409	1.32296
3	ANTM	2019	Rp 7,665,239,260	Rp 5,293,238,393	1.44812
		2020	Rp 9,150,514,439	Rp 7,553,261,301	1.21147
		2021	Rp 11,728,143	Rp 6,562,383	1.78718
4	BAJA	2019	Rp 636,445,607,431	Rp 748,332,823,419	0.85048
		2020	Rp 562,587,933,413	Rp 619,717,175,037	0.90781
		2021	Rp 543,722,430,669	Rp 211,939,279,423	2.56546
5	BESS	2019	Rp 2,132,746,158	Rp 92,129,728,055	0.02315
		2020	Rp 99,934,687,098	Rp 105,590,771,015	0.94643
		2021	Rp 137,475,358,287	Rp 110,883,887,168	1.23981
6	BIPI	2019	Rp 350,474,151	Rp 300,307,848	1.16705
		2020	Rp 194,494,635	Rp 511,577,974	0.38019
		2021	Rp 205,856,480	Rp 425,612,179	0.48367
7	BRMS	2019	Rp 37,894,029	Rp 113,596,146	0.33359
		2020	Rp 46,991,300	Rp 67,109,899	0.70021
		2021	Rp 249,283,234	Rp 83,918,523	2.97054
8	TON	2019	Rp 189,163,251,018	Rp 41,766,036,803	4.52912
		2020	Rp 194,827,419,339	Rp 41,344,686,413	4.71227
		2021	Rp 233,819,274,627	Rp 67,363,136,940	3.47103
9	YAN	2019	Rp 519,575,216	Rp 580,937,083	0.89437
		2020	Rp 769,275,004	Rp 236,695,460	3.25006
		2021	Rp 1,418,432,789	Rp 452,981,800	3.13132
10	CITA	2019	Rp 971,407,339,213	Rp 1,430,330,374,800	0.67915
		2020	Rp 1,249,473,858,536	Rp 595,405,446,384	2.09853
		2021	Rp 1,227,615,176,899	Rp 555,917,657,294	2.20827
11	NRG	2019	Rp 141,080,575	Rp 401,811,691	0.35111
		2020	Rp 132,649,477	Rp 359,800,754	0.36867
		2021	Rp 162,958,319	Rp 293,576,662	0.55508

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





12	GEMS	2019	Rp	367,763,825	Rp	277,997,670	1.3229
		2020	Rp	407,856,734	Rp	330,623,136	1.2336
		2021	Rp	434,160,312	Rp	425,221,593	1.02102
13	FSH	2019	Rp	662,368,557,132	Rp	617,963,023,345	1.07186
		2020	Rp	699,548,834,513	Rp	530,351,284,499	1.31903
		2021	Rp	557,958,653,905	Rp	281,951,052,902	1.97892
14	INAI	2019	Rp	883,710,927,664	Rp	819,488,911,354	1.07837
		2020	Rp	1,096,189,237,368	Rp	985,505,542,124	1.11231
		2021	Rp	1,108,631,451,996	Rp	1,086,320,642,719	1.02054
15	INCO	2019	Rp	588,313	Rp	136,552	4.30834
		2020	Rp	695,972	Rp	16,071	43.3061
		2021	Rp	836,576	Rp	16,843	49.6691
16	SSSP	2019	Rp	3,547,289	Rp	2,542,901	1.39498
		2020	Rp	3,113,612	Rp	2,162,323	1.43994
		2021	Rp	4,422,689	Rp	2,761,503	1.60155
17	MDKA	2019	Rp	204,759,644	Rp	254,068,583	0.80592
		2020	Rp	199,308,697	Rp	192,217,456	1.03689
		2021	Rp	411,315,044	Rp	297,241,459	1.38377
18	PSAB	2019	Rp	167,212,025	Rp	304,247,318	0.54959
		2020	Rp	149,067,922	Rp	246,309,332	0.60521
		2021	Rp	140,301,287	Rp	212,920,060	0.65894
19	PSSI	2019	Rp	25,227,390	Rp	37,145,348	0.67915
		2020	Rp	29,582,999	Rp	2,701,779,837	0.01095
		2021	Rp	50,722,996	Rp	32,271,352	1.57177
20	BTBA	2019	Rp	11,668,127	Rp	4,691,251	2.48721
		2020	Rp	8,364,356	Rp	3,872,457	2.15996
		2021	Rp	18,211,500	Rp	7,500,647	2.42799
21	IGER	2019	Rp	57,986,836,003	Rp	468,809,364,197	0.12369
		2020	Rp	626,065,851,416	Rp	438,247,567,095	1.42857
		2021	Rp	1,162,018,967,015	Rp	792,866,256,293	1.46559
22	BMS	2019	Rp	114,197,525	Rp	105,922,479	1.07812
		2020	Rp	126,664,186	Rp	105,276,591	1.20316
		2021	Rp	117,942,627	Rp	89,678,428	1.31517
23	CPI	2019	Rp	972,877	Rp	976,285	0.99651
		2020	Rp	771,851	Rp	936,229	0.82443
		2021	Rp	762,722	Rp	95,493	7.9872
24	PMA	2019	Rp	19,011,473	Rp	22,569,296	0.84236
		2020	Rp	18,333,067	Rp	16,764,282	1.09358

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	2021	Rp	20,717,225	Rp	15,140,561	1.36833
--	------	----	------------	----	------------	---------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LAMPIRAN 2

TABULASI SOLVABILITAS (X2)

No	Kode	Tahun	TOTAL HUTANG	TOTAL ASET	X2
1	ADRO	2019	Rp 3,233,710	Rp 7,217,105	0.448062
		2020	Rp 2,429,852	Rp 6,831,566	0.35568
		2021	Rp 3,312,131	Rp 7,586,936	0.436557
2	ALKA	2019	Rp 500,032,251	Rp 604,824,614	0.826739
		2020	Rp 313,427,196	Rp 418,630,902	0.748696
		2021	Rp 370,570,531	Rp 499,393,053	0.742042
3	ANTM	2019	Rp 12,061,488,555	Rp 30,194,907,730	0.399454
		2020	Rp 12,690,063,970	Rp 31,729,512,995	0.399945
		2021	Rp 12,079,056	Rp 32,916,154	0.366964
4	BAJA	2019	Rp 762,683,580,285	Rp 836,870,774,001	0.911352
		2020	Rp 632,586,391,148	Rp 760,425,479,634	0.831885
		2021	Rp 512,088,665,876	Rp 726,173,017,525	0.705188
5	BESS	2019	Rp 369,620,928,732	Rp 568,979,239,113	0.649621
		2020	Rp 303,511,534,873	Rp 620,407,533,334	0.489213
		2021	Rp 236,216,688,731	Rp 667,408,015,354	0.353931
6	BIPI	2019	Rp 890,079,906	Rp 1,253,551,407	0.710047
		2020	Rp 958,118,148	Rp 1,343,685,482	0.713052
		2021	Rp 547,943,055	Rp 953,520,745	0.574652
7	BRMS	2019	Rp 192,682,539	Rp 622,149,400	0.309705
		2020	Rp 101,439,727	Rp 5,881,433,726	0.017247
		2021	Rp 100,815,468	Rp 980,443,926	0.102826
8	BTON	2019	Rp 46,327,027,431	Rp 230,561,123,774	0.201932
		2020	Rp 46,198,587,257	Rp 234,905,016,318	0.196669
		2021	Rp 72,903,934,431	Rp 270,669,540,064	0.269347
9	BYAN	2019	Rp 658,959,960	Rp 1,278,040,123	0.515602
		2020	Rp 758,171,248	Rp 1,619,725,022	0.468086
		2021	Rp 570,805,817	Rp 2,433,712,191	0.234541
10	CITA	2019	Rp 1,847,122,969,502	Rp 4,230,561,123,774	0.436614
		2020	Rp 680,906,529,352	Rp 4,140,022,660,450	0.164469
		2021	Rp 635,243,465,372	Rp 4,305,752,389,646	0.147534
11	ENRG	2019	Rp 573,267,780	Rp 679,369,772	0.843823

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		2020	Rp 632,443,542	Rp 844,618,008	0.748792
		2021	Rp 614,608,871	Rp 1,063,575,849	0.57787
13	GEMS	2019	Rp 422,379,157	Rp 780,646,167	0.541064
		2020	Rp 464,283,221	Rp 813,717,765	0.57057
		2021	Rp 512,702,894	Rp 829,026,937	0.618439
14	IFSH	2019	Rp 676,354,599,940	Rp 119,519,855,004	5.658931
		2020	Rp 591,543,836,198	Rp 1,134,528,730,678	0.5214
		2021	Rp 333,286,713,847	Rp 1,009,751,983,088	0.330068
14	INAI	2019	Rp 893,625,998,063	Rp 1,212,894,403,676	0.736771
		2020	Rp 1,074,565,554,861	Rp 1,395,969,637,457	0.769763
		2021	Rp 1,156,834,558,736	Rp 1,543,478,061,330	0.749499
15	INCO	2019	Rp 280,995	Rp 2,222,688	0.126421
		2020	Rp 29,427	Rp 2,314,658	0.012713
		2021	Rp 318,367	Rp 2,472,828	0.128746
16	ISSP	2019	Rp 3,325,841	Rp 6,424,507	0.51768
		2020	Rp 2,741,264	Rp 6,076,604	0.451118
		2021	Rp 3,310,209	Rp 7,097,322	0.466403
17	MDKA	2019	Rp 427,008,847	Rp 951,253,163	0.448891
		2020	Rp 365,960,757	Rp 929,606,638	0.393673
		2021	Rp 499,182,362	Rp 1,278,592,659	0.390415
18	PSAB	2019	Rp 637,388,727	Rp 991,158,564	0.643074
		2020	Rp 586,460,380	Rp 960,313,801	0.610697
		2021	Rp 442,105,332	Rp 840,843,840	0.525788
19	PSSI	2019	Rp 54,635,053	Rp 143,198,533	0.381534
		2020	Rp 52,304,997	Rp 146,835,893	0.356214
		2021	Rp 46,580,263	Rp 161,236,150	0.288895
20	PTBA	2019	Rp 7,675,226	Rp 26,098,052	0.294092
		2020	Rp 7,117,559	Rp 24,056,755	0.295865
		2021	Rp 11,869,979	Rp 36,123,703	0.328593
21	SGER	2019	Rp 480,533,417,770	Rp 638,097,839,897	0.753072
		2020	Rp 450,307,372,275	Rp 685,999,877,295	0.656425
		2021	Rp 802,902,534,546	Rp 1,237,084,547,855	0.649028
22	TBMS	2019	Rp 106,119,339	Rp 153,990,491	0.689129
		2020	Rp 105,412,893	Rp 156,833,246	0.672134
		2021	Rp 89,795,994	Rp 147,236,098	0.609878
23	TCPI	2019	Rp 1,638,619	Rp 3,077,535	0.532445
		2020	Rp 1,320,653	Rp 2,752,211	0.479852

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

		2021	Rp	1,307,023	Rp	2,847,296	0.45904
24	TPMA	2019	Rp	32,576,951	Rp	111,635,784	0.291815
		2020	Rp	26,757,516	Rp	103,761,267	0.257876
		2021	Rp	22,190,861	Rp	99,256,380	0.223571

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## LAMPIRAN 3

## TABULASI BIAYA OPERASIONAL (X3)

No.	Kode	Tahun	BIAYA PENJUALAN	BIAYA ADM DAN UMUM	X3
1	ADRO	2019	Rp 39,544	Rp 193,041	0.204848
		2020	Rp 21,865	Rp 143,516	0.152352
		2021	Rp 36,187	Rp 27,989	1.292901
2	ALKA	2019	Rp 2,933,177	Rp 41,195,111	0.071202
		2020	Rp 5,734,045	Rp 33,152,628	0.172959
		2021	Rp 219,926	Rp 25,721,044	0.00855
3	ANTM	2019	Rp 1,444,406,032	Rp 2,047,135,504	0.705574
		2020	Rp 533,069,977	Rp 1,910,403,835	0.279035
		2021	Rp 1,078,369	Rp 2,542,548	0.424129
4	BAJA	2019	Rp 3,382,652,530	Rp 19,742,274,312	0.171341
		2020	Rp 3,556,633,170	Rp 17,078,268,934	0.208255
		2021	Rp 3,660,218,537	Rp 10,600,123,703	0.3453
5	BESS	2019	Rp 231,803,110	Rp 26,019,699,843	0.008909
		2020	Rp 563,702,664	Rp 30,008,077,465	0.018785
		2021	Rp 98,810,544	Rp 45,834,381,986	0.002156
6	BIPI	2019	Rp 355,555	Rp 12,399,430	0.028675
		2020	Rp 990,921	Rp 12,330,486	0.080363
		2021	Rp 288,364	Rp 17,089,495	0.016874
7	BRMS	2019	Rp 4,122,549	Rp 4,845,112	0.850868
		2020	Rp 8,343,695	Rp 6,127,789	1.361616
		2021	Rp 6,204,260	Rp 5,341,284	1.161567
8	BTON	2019	Rp 236,438,254	Rp 10,140,895,004	0.023315
		2020	Rp 240,725,425	Rp 10,165,930,253	0.02368
		2021	Rp 232,118,863	Rp 10,725,993,061	0.021641
9	BYAN	2019	Rp 146,327,516	Rp 26,492,082	5.523443
		2020	Rp 146,718,408	Rp 31,073,459	4.721663
		2021	Rp 184,628,875	Rp 38,177,057	4.836121
10	CITA	2019	Rp 1,344,263,598,188	Rp 111,543,869,263	12.05143
		2020	Rp 1,181,256,333,332	Rp 109,924,802,325	10.74604
		2021	Rp 1,535,522,211,337	Rp 106,741,942,352	14.38537
11	ENRG	2019	Rp 498,381	Rp 16,341,053	0.030499
		2020	Rp 22,189	Rp 16,347,178	0.001357
		2021	Rp 26,517	Rp 13,539,650	0.001958
12	GEMS	2019	Rp 184,050,603	Rp 65,772,604	2.798287

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		2020	Rp	187,130,739	Rp	62,068,860	3.014889
		2021	Rp	195,965,176	Rp	87,721,288	2.233952
13	IFSH	2019	Rp	285,917,310,983	Rp	62,782,281,952	4.554108
		2020	Rp	117,343,246,398	Rp	71,092,346,380	1.650575
		2021	Rp	269,594,132,463	Rp	77,193,473,874	3.492447
14	INAI	2019	Rp	22,077,746,002	Rp	76,001,930,704	0.290489
		2020	Rp	20,838,180,736	Rp	71,754,372,681	0.29041
		2021	Rp	24,736,694,180	Rp	55,529,728,514	0.445468
15	INCO	2019	Rp	13,730	Rp	5,147	2.667573
		2020	Rp	7,385	Rp	3,681	2.006248
		2021	Rp	4,204	Rp	5,093	0.825447
16	ISSP	2019	Rp	149,742	Rp	147,856	1.012756
		2020	Rp	111,101	Rp	130,681	0.850169
		2021	Rp	196,518	Rp	19,051	10.31536
17	MDKA	2019	Rp	19,611,396	Rp	20,126,571	0.974403
		2020	Rp	18,331,368	Rp	20,019,418	0.915679
		2021	Rp	12,997,787	Rp	29,262,265	0.444183
18	PSAB	2019	Rp	39,167,482	Rp	56,264,161	0.696136
		2020	Rp	37,441,352	Rp	50,004,311	0.748762
		2021	Rp	35,982,650	Rp	44,574,669	0.807244
19	PSSI	2019	Rp	4,122,549	Rp	6,059,799	0.680311
		2020	Rp	8,343,695	Rp	5,592,691	1.491893
		2021	Rp	6,204,260	Rp	6,216,981	0.997954
20	PTBA	2019	Rp	828,674	Rp	1,934,503	0.428365
		2020	Rp	92,320	Rp	1,439,913	0.064115
		2021	Rp	1,014,269	Rp	2,579,462	0.39321
21	SGER	2019	Rp	76,630,766	Rp	23,521,286,433	0.003258
		2020	Rp	17,307,934,734	Rp	28,745,365,730	0.602112
		2021	Rp	26,910,376,264	Rp	47,736,916,462	0.563723
22	TBMS	2019	Rp	3,238,235	Rp	3,883,845	0.83377
		2020	Rp	2,227,717	Rp	3,481,694	0.639837
		2021	Rp	2,685,144	Rp	3,178,808	0.844702
23	TCPI	2019	Rp	120,169	Rp	122,986	0.977095
		2020	Rp	10,357	Rp	114,533	0.090428
		2021	Rp	86,843	Rp	114,309	0.759721
24	TPMA	2019	Rp	3,806,086	Rp	1,705,115	2.232158
		2020	Rp	3,570,381	Rp	1,380,278	2.586712
		2021	Rp	3,865,733	Rp	1,011,494	3.821805

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 4

TABULASI PROFITABILITAS (X4)

Kode	Tahun	LABA BERSIH	TOTAL ASET	X4
ADRO	2019	Rp 435,002	Rp 7,217,105	0.060274
	2020	Rp 158,505	Rp 6,831,566	0.023202
	2021	Rp 1,028,593	Rp 7,586,936	0.135574
ALKA	2019	Rp 7,354,721	Rp 604,824,614	0.01216
	2020	Rp 6,684,414	Rp 418,630,902	0.015967
	2021	Rp 17,445,033	Rp 499,393,053	0.034932
ANTM	2019	Rp 193,852,031	Rp 30,194,907,730	0.00642
	2020	Rp 1,149,353,693	Rp 31,729,512,995	0.036223
	2021	Rp 1,861,740	Rp 32,916,154	0.05656
BAJA	2019	Rp 1,112,983,748	Rp 836,870,774,001	0.00133
	2020	Rp 55,118,520,227	Rp 760,425,479,634	0.072484
	2021	Rp 88,527,078,771	Rp 726,173,017,525	0.121909
BESS	2019	Rp 9,946,844,577	Rp 568,979,239,113	0.017482
	2020	Rp 51,194,844,074	Rp 620,407,533,334	0.082518
	2021	Rp 112,465,300,664	Rp 667,408,015,354	0.168511
BIPI	2019	Rp 27,436,566	Rp 1,253,551,407	0.021887
	2020	Rp 27,045,536	Rp 1,343,685,482	0.020188
	2021	Rp 21,892,727	Rp 953,520,745	0.02296
BRMS	2019	Rp 1,264,725	Rp 622,149,400	0.002033
	2020	Rp 4,038,209	Rp 5,881,433,726	0.000687
	2021	Rp 69,782,445	Rp 980,443,926	0.071174
BTON	2019	Rp 1,367,612,129	Rp 230,561,123,774	0.005932
	2020	Rp 4,486,083,939	Rp 234,905,016,318	0.019097
	2021	Rp 9,635,958,498	Rp 270,669,540,064	0.0356
BYAN	2019	Rp 234,211,277	Rp 1,278,040,123	0.183258
	2020	Rp 344,459,870	Rp 1,619,725,022	0.212666
	2021	Rp 1,265,957,342	Rp 2,433,712,191	0.520175
CITA	2019	Rp 657,718,925,237	Rp 234,905,016,318	2.799936
	2020	Rp 649,921,288,710	Rp 4,140,022,660,450	0.156985
	2021	Rp 568,345,150,593	Rp 4,305,752,389,646	0.131997
ENRG	2019	Rp 24,527,047	Rp 679,369,772	0.036103
	2020	Rp 58,592,851	Rp 844,618,008	0.069372
	2021	Rp 39,714,384	Rp 1,063,575,849	0.03734
GEMS	2019	Rp 6,676,585	Rp 780,646,167	0.008553
	2020	Rp 95,856,553	Rp 813,717,765	0.117801

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta Ta		2021	Rp 354,024,370	Rp 829,026,937	0.427036
milik UIN Suska Riau	IFSH	2019	Rp 97,724,305,744	Rp 119,519,855,004	0.817641
		2020	Rp 23,481,357,082	Rp 1,134,528,730,678	0.020697
		2021	Rp 159,076,942,627	Rp 1,009,751,983,088	0.157541
	INAI	2019	Rp 33,558,115,185	Rp 1,212,894,403,676	0.027668
		2020	Rp 39,915,815,523	Rp 1,395,969,637,457	0.028594
		2021	Rp 4,319,665,242	Rp 1,543,478,061,330	0.002799
	INCO	2019	Rp 57,400	Rp 2,222,688	0.025825
		2020	Rp 82,819	Rp 2,314,658	0.03578
		2021	Rp 165,797	Rp 2,472,828	0.067048
	ISSP	2019	Rp 185,694	Rp 6,424,507	0.028904
		2020	Rp 175,835	Rp 6,076,604	0.028936
		2021	Rp 486,061	Rp 7,097,322	0.068485
	MDKA	2019	Rp 69,253,653	Rp 951,253,163	0.072803
		2020	Rp 28,891,683	Rp 929,606,638	0.031079
		2021	Rp 33,386,800	Rp 1,278,592,659	0.026112
18	PSAB	2019	Rp 4,182,880	Rp 991,158,564	0.00422
		2020	Rp 1,946,714	Rp 960,313,801	0.002027
		2021	Rp 8,295,984	Rp 840,843,840	0.009866
19	PSSI	2019	Rp 13,288,618	Rp 143,198,533	0.092799
		2020	Rp 8,430,220	Rp 146,835,893	0.057413
		2021	Rp 25,041,806	Rp 161,236,150	0.155311
20	PTBA	2019	Rp 4,040,394	Rp 26,098,052	0.154816
		2020	Rp 2,407,927	Rp 24,056,755	0.100094
		2021	Rp 8,036,888	Rp 36,123,703	0.222482
State Isl	SGER	2019	Rp 20,366,271,334	Rp 638,097,839,897	0.031917
amant		2020	Rp 27,725,217,682	Rp 685,999,877,295	0.040416
University of		2021	Rp 202,567,973,376	Rp 1,237,084,547,855	0.163746
of Sultan	TBMS	2019	Rp 5,931,052	Rp 153,990,491	0.038516
Syarif Kasim Ri		2020	Rp 4,504,285	Rp 156,833,246	0.02872
		2021	Rp 6,974,835	Rp 147,236,098	0.047372
	TCPI	2019	Rp 269,489	Rp 3,077,535	0.087567
		2020	Rp 5,773	Rp 2,752,211	0.002098
		2021	Rp 84,578	Rp 2,847,296	0.029705
	TPMA	2019	Rp 8,239,249	Rp 111,635,784	0.073805
		2020	Rp 2,085,091	Rp 103,761,267	0.020195
		2021	Rp 3,959,320	Rp 99,256,380	0.03989

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LAMPIRAN 5

### TABULASI PPH BADAN TERUTANG (Y)

No.	Kode	Tahun	PPH BADAN TERUTANG
1	ADRO	2019	Rp 224,101
		2020	Rp 63,660
		2021	Rp 457,658
2	ALKA	2019	Rp 2,589,412
		2020	Rp 1,493,277
		2021	Rp 182,957
3	ANTM	2019	Rp 493,182,022
		2020	Rp 491,824,319
		2021	Rp 1,181,769
4	BAJA	2019	Rp 3,913,717,383
		2020	Rp 6,290,994,668
		2021	Rp 42,078,171,113
5	BESS	2019	Rp 3,091,337,317
		2020	Rp 3,546,384,718
		2021	Rp 3,066,592,250
6	BIPI	2019	Rp 8,874,719
		2020	Rp 8,289,170
		2021	Rp 6,749,334
7	BRMS	2019	Rp 35,092
		2020	Rp 9,802,932
		2021	Rp 51,509,829
8	BTON	2019	Rp 1,522,503,710
		2020	Rp 211,135,067
		2021	Rp 2,928,116,069
9	BYAN	2019	Rp 77,414,093
		2020	Rp 82,175,777
		2021	Rp 361,616,399
10	CITA	2019	Rp 190,537,780,439
		2020	Rp 191,960,582,706
		2021	Rp 100,967,322,506
11	ENRG	2019	Rp 64,044,135
		2020	Rp 50,160,739
		2021	Rp 90,408,378
12	GEMS	2019	Rp 33,574,303
		2020	Rp 31,276,094

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		2021	Rp	106,816,383
13	IFSH	2019	Rp	33,833,246,209
		2020	Rp	20,228,246,227
		2021	Rp	45,912,013,209
14	INAI	2019	Rp	14,558,321,695
		2020	Rp	22,230,244,590
		2021	Rp	28,405,413,968
15	INCO	2019	Rp	31,736
		2020	Rp	21,826
		2021	Rp	54,848
16	ISSP	2019	Rp	47,599
		2020	Rp	20,767
		2021	Rp	173,341
17	MDKA	2019	Rp	39,217,681
		2020	Rp	27,312,766
		2021	Rp	23,331,550
18	PSAB	2019	Rp	7,888,370
		2020	Rp	1,752,003
		2021	Rp	9,504,947
19	PSSI	2019	Rp	703,583
		2020	Rp	1,364,174
		2021	Rp	2,683,397
20	PTBA	2019	Rp	1,414,768
		2020	Rp	823,758
		2021	Rp	2,321,787
21	SGER	2019	Rp	7,364,293,845
		2020	Rp	12,872,147,641
		2021	Rp	68,210,197,634
22	TBMS	2019	Rp	2,026,023
		2020	Rp	1,285,382
		2021	Rp	2,172,319
23	TCPI	2019	Rp	461
		2020	Rp	156
		2021	Rp	25,714
24	TPMA	2019	Rp	572,264
		2020	Rp	477,141
		2021	Rp	508,245

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**STATISTIK DESKRIPTIF**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	X1	X2	X3	X4	Y
Mean	1.588312	0.546232	1.652480	0.144417	-0.078679
Median	1.236707	0.467244	0.700855	0.036782	-0.067588
Maximum	7.987203	5.658931	14.38537	2.799936	0.022194
Minimum	0.010949	0.012713	0.001357	0.000203	-0.467165
Std. Dev.	1.311581	0.647373	2.832993	0.370780	0.084356
Skewness	2.279111	6.945089	2.892500	5.607686	-1.933132
Kurtosis	9.983006	55.60147	11.34267	38.48674	9.078725
Jarque-Bera	208.6193	8879.557	309.1991	4155.279	155.6967
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	114.3584	39.32872	118.9785	10.39803	-5.664861
Sum Sq. Dev.	122.1374	29.75555	569.8352	9.760918	0.505227
Observations	72	72	72	72	72

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

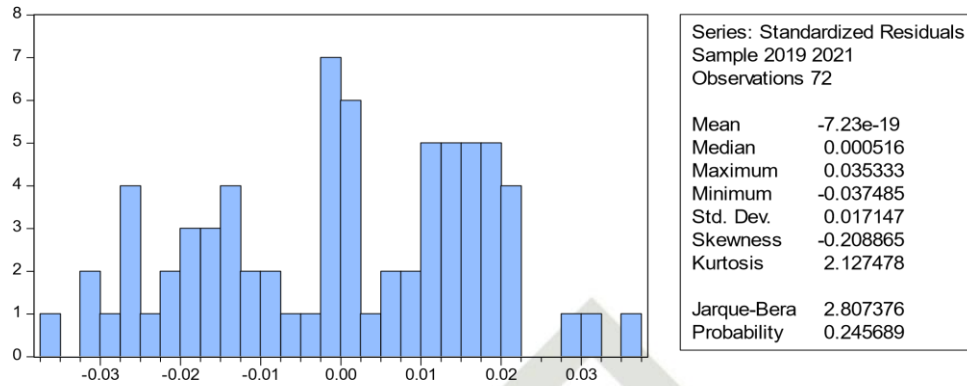


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 7**

**UJI NORMALITAS**



**LAMPIRAN 8**

**UJI AUTOKORELASI**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

	X1	X2	X3	X4	Y
X1	1.000000	-0.198908	0.061863	-0.050646	-0.105091
X2	-0.198908	1.000000	0.010109	0.187444	0.177429
X3	0.061863	0.010109	1.000000	0.474458	0.184296
X4	-0.050646	0.187444	0.474458	1.000000	0.178296
Y	-0.105091	0.177429	0.184296	0.178296	1.000000

F-statistic	24.23422	Prob.	0.0000
F(4,65)			0.0000
Obs*R-squared	30.75505	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

**LAMPIRAN 9**  
**UJI HETEROKEDASTISITAS**

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.195912	Prob.	0.9992
F(4,57)			0.9984
Obs*R-squared	3.305488	Prob. Chi-Square(14)	0.9984
Scaled explained SS	12.77456	Prob. Chi-Square(14)	0.5443



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 10  
UJI MULTIKOLINERITAS  
COMON EFFECT MODEL**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 01/30/23 Time: 21:29  
 Sample: 2019 2021  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 24  
 Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.090645	0.019596	-4.625557	0.0000
X1	-0.005260	0.007734	-0.680073	0.4988
X2	0.018980	0.015922	1.192044	0.2374
X3	0.004542	0.004003	1.134790	0.2605
X4	0.016943	0.031071	0.545305	0.5874
R-squared	0.075831	Mean dependent var	-0.078679	
Adjusted R-squared	0.020657	S.D. dependent var	0.084356	
S.E. of regression	0.083480	Akaike info criterion	-2.061509	
Sum squared resid	0.466915	Schwarz criterion	-1.903407	
Log likelihood	79.21432	Hannan-Quinn criter.	-1.998568	
F-statistic	1.374399	Durbin-Watson stat	0.482790	
Prob(F-statistic)	0.252181			

**FIXED EFFECT MODEL**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)  
 Date: 01/30/23 Time: 21:29  
 Sample: 2019 2021  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 24

Total panel (balanced) observations: 72  
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.109766	0.006159	-17.82347	0.0000
X1	0.015263	0.003444	4.431468	0.0001
X2	-0.000827	0.002402	-0.344318	0.7322
X3	0.003540	0.001309	2.705193	0.0097
X4	0.010025	0.004954	2.023593	0.0491



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Weighted Statistics			
R-squared	0.988410	Mean dependent var	-0.161492
Adjusted R-squared	0.981297	S.D. dependent var	0.186673
S.E. of regression	0.021781	Sum squared resid	0.020875
F-statistic	138.9718	Durbin-Watson stat	3.141325
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.939999	Mean dependent var	-0.078679
Sum squared resid	0.030314	Durbin-Watson stat	3.144167

**RANOM EFFECT MODEL**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 01/30/23 Time: 21:30  
 Sample: 2019 2021  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 24  
 Total panel (balanced) observations: 72  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.124517	0.017034	-7.309848	0.0000
X1	0.022846	0.003317	6.886488	0.0000
X2	0.001468	0.005801	0.253115	0.8010
X3	0.004214	0.002521	1.671575	0.0993
X4	0.012374	0.010008	1.236382	0.2206

Effects Specification	S.D.	Rho
Cross-section random	0.074192	0.9056
Idiosyncratic random	0.023947	0.0944



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Weighted Statistics			
R-squared	0.403056	Mean dependent var	-0.014414
Adjusted R-squared	0.367418	S.D. dependent var	0.032352
S.E. of regression	0.025731	Sum squared resid	0.044361
F-statistic	11.30959	Durbin-Watson stat	1.829365
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.158624	Mean dependent var	-0.078679
Sum squared resid	0.585368	Durbin-Watson stat	0.138634

**UJI CHOU**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross -section F	33.487458	(23,44)	0.0000
Cross-section Chi-square	210.098200	23	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 01/30/23 Time: 21:31  
Sample: 2019 2021  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 24  
Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.090645	0.019596	-4.625557	0.0000
X1	-0.005260	0.007734	-0.680073	0.4988
X2	0.018980	0.015922	1.192044	0.2374
X3	0.004542	0.004003	1.134790	0.2605
X4	0.016943	0.031071	0.545305	0.5874

R-squared	0.075831	Mean dependent var	-0.078679
-----------	----------	--------------------	-----------



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adjusted R-squared	0.020657	S.D. dependent var	0.084356
S.E. of regression	0.083480	Akaike info criterion	-2.061509
Sum squared resid	0.466915	Schwarz criterion	-1.903407
Log likelihood	79.21432	Hannan-Quinn criter.	-1.998568
F-statistic	1.374399	Durbin-Watson stat	0.482790
Prob(F-statistic)	0.252181		

**UJI HAUSMAN**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Statistic	Chi- Sq.	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross -section random	14.356548		4	0.0062

Effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.025255	0.022846	0.000001	0.0007
X2	0.000177	0.001468	0.000001	0.2275
X3	0.004284	0.004214	0.000001	0.9540
X4	0.012944	0.012374	0.000003	0.7241

Cross-section random effects test equation:  
Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 01/30/23 Time: 21:32  
Sample: 2019 2021  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 24  
Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.127836	0.008088	-15.80622	0.0000
X1	0.025255	0.003393	7.444113	0.0000
X2	0.000177	0.005899	0.030039	0.9762
X3	0.004284	0.002795	1.532796	0.1325
X4	0.012944	0.010138	1.276827	0.2084

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

R-squared	0.950058	Mean dependent var	-0.078679
Adjusted R-squared	0.919412	S.D. dependent var	0.084356
S.E. of regression	0.023947	Akaike info criterion	-4.340651
Sum squared resid	0.025232	Schwarz criterion	-3.455280
Log likelihood	184.2634	Hannan-Quinn criter.	-3.988182
F-statistic	31.00076	Durbin-Watson stat	3.133523
Prob(F-statistic)	0.000000		

**LAMPIRAN 16**

**UJI T**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)  
 Date: 01/30/23 Time: 21:29  
 Sample: 2019 2021  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 24  
 Total panel (balanced) observations: 72  
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.109766	0.006159	-17.82347	0.0000
X1	0.015263	0.003444	4.431468	0.0001
X2	-0.000827	0.002402	-0.344318	0.7322
X3	0.003540	0.001309	2.705193	0.0097
X4	0.010025	0.004954	2.023593	0.0491

**LAMPIRAN 17**

**UJI F**

Weighted Statistics

R-squared	0.988410	Mean dependent var	-0.161492
Adjusted R-squared	0.981297	S.D. dependent var	0.186673
S.E. of regression	0.021781	Sum squared resid	0.020875
F-statistic	138.9718	Durbin-Watson stat	3.141325
Prob(F-statistic)	0.000000		

**LAMPIRAN 18**

**UJI R**

R-squared	0.939999	Mean dependent var	-0.078679
Sum squared resid	0.030314	Durbin-Watson stat	3.144167



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**NURDIAN PURNAMA** lahir pada tanggal 29 September 1999 Di Sungai Pagar, Kabupaten Kampar,, Provinsi Riau. Merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. penulis merupakan anak kandung dari Ayahanda Ujang.P dan Ibunda Suryatina. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar Di SDN 008 Sungai Petai dan selesai pada tahun 2011. Selanjutnya menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Di SMPN 1 Sungai Petai yang lulus pada tahun 2014.. melanjutkan Pendidikan kejenjang sekolah menengah atas di SMAN 1 Sungai Pagar dan lulus pada tahun 2017 yaitu tepat 6 tahun lalu. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial tepatnya pada Jurusan Akuntansi Dan Konsentrasi Akuntansi Perpajakan melalui jalur SBMPTN.. Penulis telah melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN V dipekanbaru selama 40 Hari.. Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Pekanbaru tepatnya Di Kelurahan Sidomulyo Barat Jalan Purwodadi.. Dengan berkat Allah SWT, penulis dapat melaksanakan skripsi ini dengan judul “Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Biaya Operasional dan Profitabilitas Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Empiris: Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)” dibawah bimbingan bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA alhamdulillah pada hari Jum’at 29 September 2023, berdasarkan hasil ujian Munaqasah Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis dinyatakan “LULUS” dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.